

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SMA NEGERI 1 MINGGIR
PAKERAN, SENDANGMULYO, MINGGIR, SLEMAN, DIY**

**Disusun Sebagai Persyaratan Akhir
Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl)
15 Juli - 15 September 2016**

Dosen Pengampu: Ari Listiyorini, S.S., M.Hum



**Disusun Oleh :
Surip Sri Rahayu
13201241052
PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan hasil kegiatan PPL Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta di SMA Negeri 1 Minggir, menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Surip Sri Rahayu

NIM : 13201241052

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Minggir mulai tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengesahkan

Dosen Pembimbing Lapangan
PPL / Magang III



Ari Listiyorini, S.S., M.Hum
NIP. 19750110 199903 2 001

Guru Pembimbing

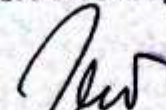


Dra. Supadmi
NIP. 19610605 199403 2 004

Mengetahui



Koordinator PPL
SMA N 1 Minggir



Muh. Romdoni, S.Pd
NIP. 19681206 199412 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami haturkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan petunjuk-Nya kami dapat menyelesaikan serangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III tahun 2016 di SMA Negeri 1 Minggir. Laporan ini disusun sebagai syarat akhir dan bukti tertulis pada pelaksanaan kegiatan PPL 2016 di SMA Negeri 1 Minggir yang telah dilaksanakan sejak tanggal 18 Juli – 15 September 2016.

Terlaksananya kegiatan PPL / Magang III ini tidak terlepas dari adanya dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang terlibat. Oleh karena itu, praktikan PPL mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ini kepada:

1. Bapak Dr. Rohmat Wahab, M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Suharto selaku Kepala SMA Negeri 1 Minggir yang telah memberi izin kepada praktikan untuk melaksanakan PPL di sekolah tersebut.
3. Bapak Muh. Romdhoni, S. Pd selaku kordinator PPL di sekolah yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama praktikan melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Minggir.
4. Dosen pembimbing pengajaran mikro Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan pembimbing lapangan Ari Listiyorini, S.S., M.Hum. yang telah memberikan bimbingan awal sebelum kegiatan pengalaman lapangan berlangsung.
5. Ibu Dra. Supadmi selaku guru pembimbing yang sudah dengan sabar dan dengan luar biasa memberikan bimbingan dan pengarahan cara mengajar yang baik.
6. Bapak dan Ibu Guru, Karyawan, dan siswa-siswi SMA Negeri 1 Minggir yang telah membantu pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Minggir.
7. Rekan-rekan PPL UNY yang telah bekerja sama dengan baik sehingga program kerja PPL dapat berjalan lancar dan terselesaikan dengan baik.
8. Serta pihak-pihak yang tidak dapat praktikan sebutkan satu persatu.

Praktikan menyadari bahwa selama proses pelaksanaan kegiatan maupun penyusunan laporan kegiatan PPL ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun senantiasa diharapkan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan PPL ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya dan mampu memberikan dampak yang berarti di masa yang akan datang.

Minggir, 15 September 2016
Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
ABSTRAK	vi
BAB I. PENDAHULUAN	7
A. Analisis Situasi	9
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL	26
BAB II. PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN	32
A. Persiapan	32
B. Pelaksanaan PPL / Magang III	36
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	50
BAB III PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Observasi Sekolah
Lampiran 2	Lembar Observasi Kelas
Lampiran 3	Matriks Program Kerja PPL
Lampiran 5	Catatan Harian PPL
Lampiran 6	Laporan Dana Pelaksanaan
Lampiran 7	Kalender Akademik
Lampiran 8	Jadwal Mengajar
Lampiran 9	Daftar Hadir PPL
Lampiran 10	Jadwal Piket PPL
Lampiran 11	Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Lampiran 12	Soal Ulangan dan Remidi
Lampiran 13	Presensi Siswa Selama KBM
Lampiran 14	Rekapitulasi Nilai Siswa

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SMA NEGERI 1 MINGGIR
2016**

Disusun oleh:

Surip Sri Rahayu (13201241052)

Uma Fajar Utami (13201244013)

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan untuk menambah wawasan mahasiswa. PPL merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa program kependidikan. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam pembelajaran di sekolah dan melatih serta mengembangkan kompetensi keguruan dan kependidikan.

Kegiatan PPL dilaksanakan di SMA Negeri 1 Minggir yang berlangsung sejak tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Kegiatan ini memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial (administrasi) di sekolah sebagai upaya untuk melatih dan mengembangkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial, serta memberikan kesempatan untuk mampu mempelajari, mengenal, menelaah dan mengamati permasalahan-permasalahan yang ada di lingkungan sekolah yang terkait dengan proses pembelajaran pada umumnya.

Pelaksanaan Kegiatan PPL merupakan realisasi dari Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran yang mengacu pada silabus sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Dalam hal ini, program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra yang masuk dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dituntut untuk memberikan pelayanan kepada peserta didik dalam rangka proses pembelajaran dan pengenalan mengenai masyarakat di sekitarnya. Materi baik pengetahuan maupun ketrampilan lewat berbagai cara dan media sengaja disampaikan untuk memberikan bekal di masa yang akan datang.

Seluruh kegiatan dalam pelaksanaan PPL/Magang III di bidang akademik maupun non akademik sangat membantu mahasiswa dalam merealisasikan dan mempraktekkan ilmu pada bidang manajerial dan administrasi di sekolah, karena pada dasarnya, seluruh program dan kegiatan yang dilaksanakan tidak hanya akan bermanfaat bagi sekolah dan warga yang ada di dalamnya, namun juga berimbas pada mahasiswa PPL tahun 2016 di SMA Negeri 1 Minggir.

Kata kunci: *PPL, SMA Negeri 1 Minggir, Bahasa Indonesia*

BAB I PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu upaya yang dilaksanakan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler dan dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mahasiswa diharapkan dapat menerapkan dan mengembangkan ilmunya di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan usaha untuk meningkatkan kualitas mahasiswa terkait proses pembelajaran maupun kegiatan-kegiatan yang mendukung proses pembelajaran. PPL dijadikan pengalaman nyata bagi mahasiswa dalam upaya mempersiapkan diri sebelum terjun langsung ke dunia kependidikan yang sesungguhnya.

PPL dijadikan sebagai pengalaman yang nyata bagi mahasiswa dalam upaya mempersiapkan seluruh potensi diri (SDM) sebelum terjun langsung menjadi bagian masyarakat luas termasuk di dalamnya lembaga edukatif seperti sekolah dan institusi pendidikan lainnya. Kegiatan PPL ini salah satunya dilaksanakan di SMA N 1 Minggir yang merupakan salah satu mitra kerjasama UNY. Melalui program ini UNY dan SMA N 1 Minggir diharapkan dapat membentuk kerjasama yang bermanfaat bagi kedua belah pihak khususnya dalam hal pelaksanaan proses pembelajaran guna mencetak generasi bangsa yang berkualitas. Program PPL mampu memberikan masukan dan pemikiran yang inovatif terkait pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan bantuan tenaga dalam program pengembangan sekolah. Serta mampu memberikan bekal kepada mahasiswa dalam menjadi seorang tenaga pendidik.

A. Analisis Situasi

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sebaya yang dianggap sebagai murid. Kegiatan observasi di sekolah dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi sekolah, proses pembelajaran di sekolah, kelengkapan sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran.

1. Profil SMA N 1 Minggir

SMA Negeri 1 Minggir terletak di wilayah Pakeran, Sendang Mulyo, Minggir, Sleman, Yogyakarta. Lokasi ini bisa ditempuh dari Yogyakarta selama 50 menit. Sebelah utara sekolah adalah persawahan, sebelah barat perkampungan penduduk, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan

Moyudan, dan sebelah timur juga berbatasan dengan area persawahan. SMA Negeri 1 Minggir di bawah pimpinan Kepala Sekolah Drs. Suharto, terus berbenah diri dalam meningkatkan mutu dan kualitas baik itu output atau input dalam membangun citra SMA Negeri 1 Minggir yang berdedikasi unggul.

Sebelum melaksanakan program PPL, diperlukan sejumlah data yang akan menjadi dasar pelaksanaan program tersebut melalui kegiatan observasi. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa dibagi menjadi dua macam, yaitu observasi kondisi fisik sekolah yang berhubungan dengan fasilitas yang tersedia dan observasi kondisi non-fisik sekolah yang secara garis besar berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran.

SMA N 1 Minggir memiliki visi dan misi sebagai berikut.

Visi :

- Terwujudnya sekolah yang bermutu, mandiri, berdasarkan imtaq.

Misi :

- Melaksanakan pembimbingan pemahaman dan pengembangan potensi secara optimal.
- Melaksanakan pemberian bekal keterampilan untuk mempersiapkan kemandirian.
- Melaksanakan program bimbingan khusus untuk mempersiapkan siswa agar bisa berhasil dalam menempuh UN dan melanjutkan di Perguruan Tinggi.
- Meningkatkan penghayatan terhadap ajaran agama sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.

Dari segi kualitas, SMA Negeri 1 Minggir memiliki visi dan misi yang membangun siswanya menjadi seorang yang berkarakter memilikibudi luhur, cendekia dan berwawasan lingkungan.

2. Kondisi Fisik

Kondisi fisik di SMA N 1 Minggir pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. Selain itu SMA N 1 Minggir memiliki banyak fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran baik akademik maupun non-akademik.

Beberapa fasilitas ruang yang ada di SMA N 1 Minggir adalah sebagai berikut.

a. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berada di samping ruang guru dengan tujuan agar mudah dalam komunikasi antara Kepala Sekolah dengan guruguru dalam hal penyatuan visi-misi sekolah.

b. Ruang Guru

Ruang guru mata pelajaran yang ada di SMA Negeri 1 Minggir, Sleman Yogyakarta disatukan dalam satu ruangan, sehingga dapat dengan mudah untuk menemui guru-guru mata pelajaran.

c. Ruang Tata Usaha

Ruang TU berada di depan gedung sekolah di sebelah ruang Kepala Sekolah dengan tujuan agar mudah dalam melayani siswa dan masyarakat luar yang berkepentingan dan mencari informasi dengan sekolah.

d. Ruang Belajar Mengajar

Sekolah ini mempunyai 12 ruangan kelas. Dengan pembagian, kelas X berjumlah 4 kelas (2 kelas IPA dan 2 kelas IPS), kelas XI berjumlah 4 kelas (2 kelas IPA & 2 kelas IPS), serta kelas XII berjumlah 4 kelas (2 kelas IPA & 2 kelas IPS). Pembagian jurusan sudah dilakukan sejak kelas XI, hal ini sangat bagus dalam menanamkan kemantapan siswa dalam memilih jenjang jurusan yang akan di pilih ke depannya. Kondisi setiap ruang kelas secara fisik sudah baik. Segala sarana untuk menunjang pembelajaran telah tersedia dengan baik, seperti: LCD, whiteboard, spidol, penghapus, dll.

e. Perpustakaan

Perpustakaan SMA Negeri 1 Minggir terletak di bagian utara menghadap ke selatan. Koleksi buku di perpustakaan ini sudah sangat lengkap, akan tetapi ukuran ruangan perpustakaan masih perlu berbenah, ukuran perpustakaan tidak sesuai dengan jumlah buku yang tersedia. Perpustakaan juga masih kekurangan banyak rak buku, hal ini dilihat dari banyaknya buku yang masih diletakkan di atas lemari dan meja.

f. Ruang Penunjang

Ruang Penunjang SMA Negeri 1 Minggir terdiri dari:

1) Ruang Unit Kesehatan Siswa (UKS)

Ruang UKS yang dimiliki SMA Negeri 1 Minggir ini masih bergabung dengan Ruang Bimbingan Konseling. Hal ini dikarenakan ruangan yang terbatas. Dan untuk meminimalisir kemungkinan siswa menjadikan UKS sebagai tempat untuk membolos.

2) Ruang Bimbingan Konseling

Ruang bimbingan konseling berada di samping ruang kelas, sehingga dengan tata letak yang strategis, sehingga siswa dan masyarakat bisa dengan mudah untuk menemukan ruangan ini.

3) Mushola

Mushola digunakan oleh seluruh warga sekolah secara aktif untuk kegiatan keagamaan dan kegiatan yang lain. Sarana prasarana seperti mushola sangat dibutuhkan untuk meningkatkan iman dan taqwa siswa. SMA Negeri 1 Minggir mempunyai mushola, akan tetapi ada beberapa masalah yang harus diperhatikan. Di tempat wudhu tidak ada sekat antara tempat wudhu putra dan putri, tidak tersedianya sarung bagi putra, khususnya untuk tamu.

4) Lapangan Olahraga (lapangan basket, lapangan sepak bola, dan lapangan voli).

Lapangan basket SMA Negeri 1 Minggir terletak di sebelah tenggara SMA. Sedangkan Lapangan sepak bola dan volley terletak di tengah sekolah, yang juga merupakan lapangan upacara SMA Negeri 1 Minggir.

5) Fasilitas Penunjang Lain

Fasilitas penunjang lain yang berfungsi sebagai fasilitas yang digunakan oleh seluruh warga sekolah untuk menunjang kegiatan sekolah, antara lain: koperasi sekolah, kantin, kamar mandi, dan tempat parkir. Koperasi siswa berjumlah satu yaitu terletak di sebelah laboratorium Biologi. Kantin SMA Negeri 1 Minggir berjumlah dua terletak berdampingan di halaman depan sekolah. Kamar mandi SMA Negeri 1 Minggir yang tersedia

g. Laboratorium

Laboratorium SMA Negeri 1 Minggir terdiri atas :

1) Laboratorium Fisika

Fungsi utama dari ruang praktik ini adalah untuk mendukung kegiatan praktek untuk mata pelajaran Fisika.

2) Laboratorium Biologi

Fungsi utama dari ruang praktik ini adalah untuk mendukung kegiatan praktek untuk mata pelajaran Biologi.

3) Laboratorium Kimia

Fungsi utama dari ruang praktik ini adalah untuk mendukung kegiatan praktek untuk mata pelajaran Kimia.

4) Laboratorium AVA (Audiovisual)

Ruangan yang biasa disebut ruang AVA ini digunakan untuk pelajaran atau kegiatan yang membutuhkan media seperti VCD player dan tape recorder. Ruang ini juga di fasilitasi dengan AC, tempat duduk yang nyaman, dan layar proyektor.

5) Laboratorium Komputer

Fungsi utama dari ruang praktik ini adalah untuk mendukung kegiatan praktek untuk mata pelajaran TIK.

3. Kondisi Non-Fisik Sekolah

a. Potensi Siswa

Siswa SMAN 1 Minggir, Sleman, D.I.Yogyakarta berjumlah kurang lebih sebanyak 380 siswa. Siswa-siswa tersebut adalah yang mendaftar sebagai siswa dan registrasi ulang pada setiap tahun ajaran baru. Motivasi belajar siswa di SMAN 1 Minggir Sleman, D.I.Yogyakarta sudah cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dari frekuensi minat mereka pada lomba-lomba (mata pelajaran dan ekstrakurikuler) dan keaktifan di kelas. Semangat untuk berorganisasi dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler juga sudah tinggi. Setiap siswa saling berlomba untuk mengikuti organisasi dan kegiatan ekstrakurikuler yang ada, antusiasme mereka sudah cukup bagus.

b. Potensi Guru

SMA Negeri 1 Minggir yang berada di Pakeran, Sendangmulyo, Minggir, Sleman, Yogyakarta memiliki tenaga pengajar sebanyak 33 Guru dan karyawan diantaranya guru dengan pendidikan akhir S1 sebanyak 20 orang dan guru dengan pendidikan akhir S2 sebanyak 3 orang serta 4 karyawan tidak tetap, 17 pegawai, dengan 6 pegawai yang sudah berstatus tetap, sedangkan 11 pegawai lagi masih berstatus karyawan tidak tetap.

c. Potensi Karyawan

Jumlah seluruh karyawan di SMAN 1 Minggir, Sleman sebanyak 6 pegawai yang sudah berstatus tetap, sedangkan 11 pegawai lagi masih berstatus karyawan tidak tetap yang terdiri atas petugas TU, petugas perpustakaan dan penjaga sekolah. Para karyawan SMAN 1 Minggir, Sleman memiliki produktivitas yang baik yakni sesuai dengan tugasnya masing-masing.

d. Pendukung kegiatan belajar mengajar

1) Media pengajaran

SMAN 1 Minggir, Sleman, D.I.Yogyakarta mempunyai media yang sangat memadai, hal ini ditandai dengan adanya papan tulis yang baik, kursi yang sesuai dengan jumlah murid, serta sudah tersedia LCD

projector dan laptop. Buku-buku di perpustakaan cukup lengkap tetapi masih perlu dilakukan penataan kembali mengingat kondisi ruangan yang kecil. Perpustakaan ini sudah cukup kondusif dengan meja dan kursi yang sudah tertata rapi, serta pelayanan yang cukup baik.

- 2) OSIS Kegiatan OSIS belum berjalan dengan maksimal dan sekarang sudah mulai mengaktifkan kembali keorganisasiannya.
- 3) Ekstrakurikuler Melalui wadah OSIS siswa dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dengan optimal. Program kerja yang dijalankan antara lain majalah dinding dan MOS. Kegiatan OSIS tahun ini secara umum sudah jauh lebih baik, tetapi masih perlu pembinaan terhadap kinerja mereka agar bisa mandiri. Selain itu para siswa dapat menyalurkan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada sore hari dan diikuti wajib oleh kelas X dan XI, meliputi:
 - Ekstrakurikuler wajib: Pramuka bagi kelas X dan kelas XI (Bantara)
 - Ekstrakurikuler pilihan: , qiro'ah, seni tari, bola volly, basket, sepakbola, batik, kerajinan mendong dan kerajinan bambu.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjungan PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru, siswa di kelas dan lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL nanti mahasiswa benar-benar siap diterjunkan untuk praktik mengajar. Dibawah ini akan dijelaskan rencana kegiatan PPL:

1. Persiapan di Kampus
 - a. Pengajaran Mikro
 - b. Pembekalan PPL
2. Observasi pembelajaran di kelas
3. Konsultasi dengan guru pembimbing
4. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Persiapan materi pembelajaran
6. Pembuatan media pembelajaran
7. Melaksanakan praktik mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X IIA 1 dan X IIS 2.

8. Evaluasi pembelajaran (post-test setiap akhir materi, soal ulangan, dan koreksi hasil ulangan).
9. Menyusun laporan PPL

Program Kegiatan PPL

a. Kegiatan Pengajaran Terbatas (*Micro Teaching*)

Micro Teaching adalah mata kuliah berbobot 2 SKS yang dilaksanakan pada semester 6 dan merupakan latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas di bawah bimbingan dosen pembimbing. Pemberian mata kuliah *Micro Teaching* ini dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa agar siap mengajar dengan baik.

b. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan awal yang dilakukan mahasiswa di tempat praktik berupa pengamatan berbagai aspek di lingkungan sekolah, baik sarana-prasana, norma, dan proses kegiatan belajar mengajar. Observasi ini dilaksanakan pada tanggal 28 Februari sampai 12 April 2015.

c. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilaksanakan satu minggu sebelum kegiatan praktik mengajar di kelas dimulai. Draf hasil penyusunan RPP ini terlebih dahulu dikonsultasikan dengan dosen pembimbing PPL dan juga guru pembimbing untuk disetujui sehingga dapat digunakan sebagai bahan acuan mengajar di kelas nantinya.

d. Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilakukan setelah penerjunan secara langsung ke sekolah dan setelah berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai materi dan rencana pembelajaran. Guru pembimbing memberikan waktu mengajar di kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPS 1, dan XI IPS 2. Selain itu, guru pembimbing menghendaki agar proses pembelajaran dalam kelas tersebut diisi oleh praktikan dengan didampingi guru pembimbing PPL pada awal praktik.

e. Praktik Persekolahan

Berbagai macam kegiatan dilaksanakan oleh praktikan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah piket harian sekolah (KBM), piket harian ketertiban, piket perpustakaan, dan upacara bendera.

f. Penyusunan Laporan

Laporan praktik lapangan disusun secara individu yang berisi kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Pada bab ini akan diuraikan mengenai persiapan PPL, pelaksanaan program dan analisis hasil program PPL yang telah dirumuskan pada program PPL yang tertuang dalam matrik program kerja. Pelaksanaan program kerja dimulai dari 15 Juli – 15 September 2016.

A. Persiapan

Proses persiapan dilakukan dalam dua tahap, yaitu persiapan Pra-PPL dan persiapan pramengajar. Persiapan Pra-PPL meliputi:

1. Observasi Sekolah

Observasi ini bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa PPL dengan lingkungan sekolah. Mahasiswa PPL diharapkan dapat mengenal kondisi sekolah dan memanfaatkan fasilitas sekolah dengan baik pada saat praktikum mengajar. Hal-hal yang diamati pada saat observasi sekolah antara lain, kondisi fisik sekolah, potensi siswa, potensi guru, potensi karyawan, organisasi yang ada di sekolah, ekstrakurikuler, fasilitas UKS, koperasi, fasilitas pendukung pembelajaran, laboratorium dan perpustakaan.

2. Observasi Kelas

Observasi kelas dilakukan dengan mengikuti pembelajaran guru di kelas. Mahasiswa peserta PPL mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh Guru Pembimbing Lapangan untuk kemudian di analisis dan dimodifikasi sebagai bekal pelaksanaan pembelajaran terbimbing dan mandiri. Dengan melakukan observasi kelas diharapkan peserta PPL memperoleh gambaran riil proses pembelajaran, sample siswa, serta gambaran metode dan media yang tepat untuk pembelajaran di kelas yang sebenarnya. Hal-hal yang diperhatikan pada saat observasi kelas antara lain sebagai berikut.

- a. Teknik membuka pelajaran
- b. Penyajian materi
- c. Metode pembelajaran
- d. Penggunaan bahasa
- e. Penggunaan waktu
- f. Cara memotivasi siswa
- g. Teknik bertanya
- h. Teknik penguasaan kelas

- i. Penggunaan media
- j. Bentuk dan cara evaluasi
- k. Cara menutup pelajaran
- l. Perilaku siswa di dalam maupun diluar kelas
- m. Fasilitas yang tersedia di dalam kelas.

Dalam proses belajar mengajar, guru memerlukan beberapa persiapan, di antaranya rancangan program pembelajaran, administrasi pembelajaran, materi pembelajaran, dan media pembelajaran.

1. Persiapan Rancangan Program Pembelajaran

Rancangan program pembelajaran yang dipersiapkan meliputi program tahunan, program semester, Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rancangan program pembelajaran ini disusun agar proses pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai tujuan yang diinginkan. Proses penyusunan program ini didukung dengan ketersediaan kalender pendidikan, jadwal pelajaran, ketersediaan bahan ajar dan materi pembelajaran.

2. Persiapan Administrasi Pembelajaran

Administrasi pembelajaran yang dipersiapkan meliputi presensi kelas, KKM (Kriteria Kelulusan Minimal) dan catatan harian. Administrasi pembelajaran ini dibuat agar peserta PPL dan Guru pembimbing lapangan dapat dengan mudah memantau proses pembelajaran dan kemajuan peserta didik selama proses belajar mengajar.

3. Persiapan Materi Pembelajaran

Persiapan materi pembelajaran disesuaikan dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran sesuai dengan silabus dan RPP. Persiapan materi juga perlu didukung oleh ketersediaan buku referensi dan sumber belajar yang memadai.

4. Persiapan Media Pembelajaran

Agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan tidak membosankan, perlu dipilih suatu media pembelajaran yang tepat. Media tersebut disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran serta didukung dengan metode dan penyampaian yang sesuai agar siswa dapat memahami dengan baik materi yang disampaikan.

Setelah semua persiapan selesai maka diperlukan konsultasi kepada guru pembimbing lapangan agar tidak terjadi kesalahpahaman dan meminimalisir kesalahan dalam penyampaian materi.

B. Pelaksanaan

Dalam praktik mengajar, secara langsung menggantikan guru mata pelajaran selama masa PPL. Pada praktik mengajar ini mata pelajaran yang diampu adalah Bahasa Indonesia Kelas X IIS. Dalam praktik mengajar ini dibagi menjadi dua macam yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri.

1. Praktik mengajar terbimbing

Dalam praktik mengajar terbimbing praktikan di bimbing oleh guru mulai dari menyusun RPP hingga kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan ini bertujuan agar guru dapat memberikan masukan-masukan dan koreksi terhadap kesalahan dan kekurangan yang dilakukan oleh praktikan. Selanjutnya kekurangan dan kesalahan itu diharapkan dapat dibenahi dalam pertemuan berikutnya. Praktikum mengajar terbimbing dilakukan selama dua kali untuk empat tatap muka.

Adapun jadwal praktik mengajar terbimbing selama PPL adalah sebagai berikut.

Hari, Tanggal	Kelas	Jam Ke-	Jumlah Jam	Praktikan
Jumat, 29 Juli 2016	X IIS 1	4,5	2	Surip
Sabtu, 30 Juli 2016	X IIS 1	1,2	2	Surip
Kamis, 4 Agustus 2016	X IIS 2	3,4	2	Uma
Jumat, 5 Agustus 2016	X IIS 1	4,5	2	Surip
Sabtu, 6 Agustus 2016	X IIS 1	1,2	2	Surip
Sabtu, 6 Agustus 2016	X IIS 2	7,8	2	Uma
Jumat, 12 Agustus 2016	X IIS 1	4,5	2	Uma
Sabtu, 13 Agustus 2016	X IIS 2	7,8	2	Uma

2. Praktik mengajar mandiri

Praktik mengajar mandiri dilakukan selama masa PPL sesuai dengan jadwal dan materi yang telah ditentukan. Dalam praktik mengajar mandiri sepenuhnya, baik RPP hingga media disusun secara mandiri oleh praktikan. Guru pembimbing lapangan memberikan evaluasi dan penilaian selama praktik mengajar mandiri berlangsung.

Adapun jadwal praktik mengajar mandiri selama PPL adalah sebagai berikut.

Hari, Tanggal	Kelas	Jam Ke-	Jumlah Jam	Praktikan
Kamis, 11 Agustus	X IIS 2	3,4	2	Surip

2016				
Sabtu, 13 Agustus 2016	X IIS 1	1,2	2	Surip
Kamis, 18 Agustus 2016	X IIS 2	3,4	2	Surip
Jumat, 19 Agustus 2016	X IIS 1	4,5	2	Uma
Sabtu, 20 Agustus 2016	X IIS 1	1,2	2	Surip
Sabtu, 20 Agustus 2016	X IIS 2	7,8	2	Uma
Kamis, 25 Agustus 2016	X IIS 2	3,4	2	Uma
Jumat, 26 Agustus 2016	X IIS 1	4,5	2	Surip
Sabtu, 27 Agustus 2016	X IIS 1	1,2	2	Surip
Sabtu, 28 Agustus 2016	X IIS 2	7,8	2	Uma
Kamis, 1 September 2016	X IIS 2	3,4	2	Surip
Jumat, 2 September 2016	X IIS 1	4,5	2	Uma
Sabtu, 3 September 2016	X IIS 1	1,2	2	Uma
Sabtu, 3 September 2016	X IIS 2	7,8	2	Surip
Kamis, 8 September 2016	X IIS 2	3,4	2	Uma
Jumat, 9 September 2016	X IIS 1	4,5	2	Surip
Sabtu, 10 September 2016	X IIS 1	1,2	2	Surip

Adapun proses pembelajaran yang dilalui oleh mahasiswa praktikan adalah sebagai berikut.

1. Membuka pelajaran

Proses membuka pelajaran dimulai dengan doa bersama dipimpin oleh ketua kelas, dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya jika bertepatan dengan jam pertama. Kegiatan selanjutnya adalah presensi kemudian apersepsi, meliputi penyampaian tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran serta ruang lingkup materi.

2. Penyampaian materi

Materi disampaikan sesuai silabus. Materi disampaikan melalui beberapa metode, di antaranya ceramah, tanya jawab, melalui permainan dan diskusi kelompok. Peran guru dalam penyampaian

materi di kelas adalah sebagai fasilitator. Materi disajikan dengan cara bervariasi agar siswa tidak bosan.

3. Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan saat proses belajar mengajar adalah bahasa Indonesia dan bahasa Jawa. Pemakaian disesuaikan dengan kondisi siswa.

4. Penggunaan waktu

Penggunaan waktu disesuaikan dengan jadwal dan kebijakan sekolah. Waktu yang diambil adalah jam mengajar bahasa Indonesia di kelas X IIS selama dua bulan pertama. Waktu yang diberikan tersebut digunakan efektif dan efisien.

5. Cara memotivasi siswa

Cara memotivasi siswa yang digunakan adalah memberikan nilai poin plus bagi keaktifan siswa dan memberikan apresiasi berupa tepuk tangan. Guru juga melakukan pendekatan personal untuk meningkatkan semangat siswa dan minat belajar siswa terhadap bahasa Indonesia.

6. Teknik bertanya

Pertanyaan yang diajukan oleh mahasiswa praktikan kepada siswa dilakukan ketika awal pelajaran, selama penyampaian materi, dan diakhir pelajaran. Pertanyaan di awal pelajaran diajukan untuk memberikan apersepsi kepada siswa dan mengetahui seberapa jauh pengetahuan siswa terhadap suatu topik. Pertanyaan selama penyampaian materi diajukan ketika satu topik pembicaraan atau satu pokok materi telah selesai. Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui apakah siswa sudah paham terhadap materi yang disampaikan. Pertanyaan di akhir pembelajaran disampaikan untuk memancing kesimpulan yang dapat disampaikan oleh siswa.

7. Teknik penguasaan kelas

Mahasiswa praktikan tidak terpaku di depan kelas melainkan berjalan mengelilingi ruangan terutama saat diskusi dan tugas berkelompok. Mahasiswa juga menegur dan mengingatkan ketika kelas mulai gaduh.

8. Penggunaan media

Media yang digunakan selama praktik mengajar di antaranya adalah:

a. Gambar

- b. LCD
 - c. Permainan
 - d. Whiteboard
9. Bentuk dan cara evaluasi
- Evaluasi dilakukan pada setiap kompetensi dasar dengan memberikan penugasan dan kuis. Tugas tersebut diberikan sebagai tugas individu maupun kelompok.
10. Menutup pelajaran
- Mahasiswa PPL menutup pelajaran dengan memberikan pertanyaan sekilas mengenai apa yang telah dipelajari dan bertanya pada siswa kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari untuk mengecek tingkat pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan. Kemudian memberikan kesimpulan, evaluasi, pengarahan, dan poin-poin yang harus diperhatikan menyampaikan pelajaran yang akan dipelajari minggu depan dan tugas untuk siswa terkait materi yang selanjutnya, dan diakhiri dengan salam.

C. Analisis hasil

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Semua rencana program pembelajaran terlaksana dengan baik. Dalam pembelajaran terdapat beberapa kendala dan hambatan yang ditemui baik dari mahasiswa, peserta didik, maupun sekolah. Hambatan-hambatan tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Mahasiswa praktikan sulit mengkondisikan siswa karena jumlah siswa yang banyak
- b. Mahasiswa praktikan sulit mengelola waktu yang diberikan sehingga waktu pembelajaran kurang pada materi ketrampilan.
- c. Terdapat perbedaan kemampuan siswa dalam menangkap materi.
- d. Siswa kurang memberikan apresiasi terhadap temannya di dalam kelas
- e. Siswa tidak memiliki buku pegangan sehingga praktikan sulit dalam menyampaikan materi.
- f. Terdapat siswa yang meremehkan dan tidak menyukai mata pelajaran bahasa Indonesia.
- g. Terdapat siswa yang tidak memiliki minat sekolah.
- h. Adanya kejadian tidak terduga sehingga praktikan harus mengubah rencana pembelajaran.

Hambatan-hambatan tersebut mendorong mahasiswa praktikan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengelola dan membimbing kelas.

Adapun langkah-langkah yang diambil untuk mengatasi hal tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Mengoptimalkan metode game dan diskusi.
- b. Melakukan konsultasi rutin kepada guru pembimbing dan DPL
- c. Membangun suasana akrab di dalam kelas.
- d. Melakukan pendekatan personal untuk memotivasi siswa dalam belajar
- e. Menyesuaikan RPP dengan situasi yang ada.

2. Manfaat bagi mahasiswa

Setelah melakukan praktik mengajar di lapangan dan mengganikan posisi guru selama dua bulan banyak pengalaman dan manfaat yang dirasakan oleh mahasiswa praktikan. Mahasiswa mendapat pencerahan tentang peranan guru dalam pembelajaran. Mahasiswa juga mengetahui semua administrasi yang dilakukan oleh guru. Mahasiswa mengetahui bahwa tanggung jawab seorang guru tidak hanya aspek kognitif tapi juga afektif siswa. Mahasiswa juga menyadari pentingnya pengelolaan kelas dan menjalin hubungan baik dengan siswa.

Selama masa PPL, mahasiswa memperoleh pengalaman dan pengetahuan seputar praktik mengajar dan lingkungan di sekolah. Hal-hal yang didapat oleh mahasiswa diantaranya sebagai berikut:

- a. Menambah pemahaman mahasiswa praktikan tentang proses pembelajaran di sekolah.
- b. Mahasiswa mengetahui peran penting guru sebagai teladan bagi siswa.
- c. Mahasiswa mempunyai kesempatan untuk melatih skill komunikasi dan adaptasi.
- d. Mahasiswa mampu mengasah kemampuan berpikir kreatif dan inovatif.
- e. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengetahui peran guru sebagai motivator, dinamisor dan melatih kemampuan menyelesaikan masalah yang ada dengan solusi yang tepat
- f. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan manajerial kelas dan sekolah.
- g. Mahasiswa dapat menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) langsung di kelas.
- h. Mahasiswa dapat menerapkan teori yang telah didapat di kampus mengenai: cara memilih dan mengembangkan materi, media, sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran secara langsung.

- i. Mahasiswa dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- j. Membekali mahasiswa dalam cara mendidik dan mengajar dengan baik.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 1 Minggir berlangsung selama 2 bulan. PPL dimulai dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Praktikan dalam menyelesaikan program PPL mendapatkan banyak pengalaman baik secara langsung maupun tidak langsung. Kesimpulan pelaksanaan PPL di SMA N 1 Minggir adalah sebagai berikut.

5. PPL adalah mata kuliah praktik langsung mengajar di sekolah. Mahasiswa dapat mengaplikasikan pembelajaran yang telah didapatkan di universitas ke lingkungan sekolah. PPL sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk mengasah dan mengembangkan empat kompetensi guru yang harus dimiliki yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.
6. Observasi lingkungan sekolah dan kelas sangat penting dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai potensi yang ada di sekolah.
7. Mahasiswa melakukan beberapa tahapan penting selama mengajar yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

B. Saran

Selain beberapa kesimpulan di atas, praktikan juga ingin menyampaikan beberapa saran dan masukan untuk beberapa pihak agar pelaksanaan PPL yang akan datang bisa semakin baik. Berikut adalah beberapa saran bagi pelaksanaan PPL tahun ini yaitu:

1. Bagi Praktikan
 - a. Koordinasi dan kerjasama yang baik antar anggota kelompok, dengan pihak sekolah, maupun pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan PPL sangat diperlukan agar program kerja dapat terlaksana dengan baik.
 - b. Mahasiswa hendaknya mampu menempatkan diri dan beradaptasi dengan lingkungan dimana mahasiswa ditempatkan demi terciptanya lingkungan mengajar yang kondusif dan ideal.
 - c. Hendaknya mempersiapkan segala sesuatunya dengan matang, termasuk rencana tambahan apabila suatu saat kendala datang pada saat KBM sedang berlangsung.

2. Bagi Sekolah

- a. Koordinasi dan kerjasama dengan mahasiswa PPL hendaknya lebih ditingkatkan lagi sehingga terjadi kesatuan arah dan kesepahaman tujuan dalam pelaksanaan kegiatan PPL.
- b. Pihak sekolah hendaknya mengerti secara mendalam akan esensi dari keberadaan mahasiswa PPL di sekolah sehingga akan menempatkan mahasiswa PPL pada tugas dan kewajiban yang sesuai dengan porsinya.

3. Bagi Universitas

- a. Perhatian dan kepedulian dari universitas terhadap mahasiswa peserta PPL lebih ditingkatkan terutama dalam dukungan dana kegiatan, fasilitas penunjang, serta bimbingan/konsultasi langsung di sekolah.

Untuk pelaksanaan PPL selanjutnya, hendaknya pihak universitas dan pembuat kebijakan PPL lebih arif dan bijaksana agar pelaksanaan PPL akan bersinergi dengan tugas seorang mahasiswa yang akan menempuh gelar sarjana pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Pinanditto, Fajar Robin. 2015. *Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)*.
Yogyakarta:FIK UNY.
- Wulandari, Titis Tria. 2015. *Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)*.
Yogyakarta: FBS UNY.

LAMPIRAN



LAPORAN HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : SMA Negeri 1
Minggir
Alamat : Pakeran,
Sendangmulyo,
Minggir, Sleman,
DIY.

Nama Mahasiswa : Surip Sri Rahayu
NIM :13201244013
FAK/JUR/PRO : FBS/Pend. Bahasa
dan Sastra Indonesia

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Memiliki ruang kelas sejumlah 12 ruangan yang representatif dan menunjang kegiatan belajar. Karena telah didaulat sebagai sekolah adiwiyata, maka kondisi sekolah sangat hijau dan bersih serta nyaman. Ruangan-ruangan yang ada telah dilengkapi dengan peralatan penunjang seperti LCD Proyektor, CCTV dan kipas angin. Meski berdiri di lahan yang sempit dan padat, namun tata letak dan pemanfaatan bangunan bisa dimaksimalkan dengan baik dan optimal.	BAIK
2.	Potensi siswa	Jumlah siswa tahun 2016/2017 di SMA N 1 Minggir adalah siswa yang tersebar di kelas X, XI dan XII. Input SMA N 1 Minggir sudah baik karena rata-rata nilai Ujian Nasional yang dapat diterima di sekolah ini yaitupada tahun 2016/2017. Dengan kata lain, SMA N 1 Minggir adalah salah satu sekolah berprestasi di Kecamatan Minggir. Sejumlah kejuaraan telah berhasil diraih baik di tingkat regional maupun nasional di bidang akademik maupun non akademik.	BAIK
3.	Potensi guru	Keseluruhan jumlah guru di SMA N 1 Minggir adalah 33 orang. SMA N 1	BAIK

		<p>Minggir sebagai sebuah lembaga pendidikan menengah atas yang berorientasi pada tujuan tersebut memiliki 33 Guru dan karyawan diantaranya guru dengan pendidikan akhir S1 sebanyak 20 orang dan guru dengan pendidikan akhir S2 sebanyak 3 orang serta 4 karyawan tidak tetap, 17 pegawai, dengan 6 pegawai yang sudah berstatus tetap, sedangkan 11 pegawai lagi masih berstatus karyawan tidak tetap.</p> <p>Guru-guru tersebut sebagian besar telah mengikuti beberapa kegiatan yang seperti pengembangan kompetensi atau profesionalisme guru. Kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya adalah, penataran kurikulum 2013, penataran metode pembelajaran (termasuk CTL), penataran PTK, sertifikasi profesi, penataran PTBK, dan penataran lainnya.</p>	
4.	Potensi karyawan	SMA N 1 Minggir ini hanya memiliki 17 karyawan, yang terdiri atas petugas TU, petugas perpustakaan dan penjaga sekolah. sebanyak 6 pegawai berstatus tetap dan 11 pegawai berstatus tidak tetap.	BAIK
5.	Fasilitas KBM, Media	Media yang tersedia antara lain LCD, whiteboard, spidol, penghapus. Sementara alat-alat peraga dan yang lain sudah disediakan, antara lain perlengkapan olahraga, alat peraga untuk beberapa mata pelajaran Selain itu tersedia pula koleksi khusus seperti peta, kliping & majalah dinding.	BAIK
6.	Perpustakaan	Memiliki koleksi buku yang beragam baik dari buku pelajaran, buku pengetahuan hingga buku fiksi yang kesemuannya telah memiliki nomor identitasnya masing-masing. Namun, masih banyak buku-buku yang sudah terlampau tua dan kurang sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah.	BAIK

		Meski telah beridentitas dengan nomor, namun penataan dan keberadaan buku belum begitu rapih dan masih bercampur dengan jenis buku yang beragam. Kurangnya tempat dan rak buku menjadikan buku tidak tertata sesuai dengan jenisnya.	
7.	Laboratorium	SMA N 1 Minggir memiliki lima ruang laboratorium yaitu laboratorium fisika, biologi, kimia, AVA (audiovisual), dan laboratorium komputer.	BAIK
8.	Ruang Kesenian	SMA N 1 Minggir menggunakan ruang AVA sebagai ruangan untuk alat-alat band dan sering digunakan siswa untuk latihan band.	BAIK
9.	Bimbingan Konseling	Ruang bimbingan konseling berada di samping ruang kelas, sehingga dengan tata letak yang strategis, sehingga siswa dan masyarakat bisa dengan mudah untuk menemukan ruangan ini.	BAIK
10.	Bimbingan belajar	Bimbingan belajar biasanya dilakukan setelah KBM selesai (layanan) dan menjelang ujian akhir nasional (sebagai persiapan menghadapi ujian akhir nasional). Kegiatan bimbingan belajar dikhususkan untuk bimbingan kelas XII menjelang ujian akhir nasional (persiapan menghadapi ujian akhir).	BAIK
11.	Ekstrakurikuler	Pramuka, seni tari, bola voli, basket, sepak bola, batik, kerajinan mendong, dan kerajinan bambu.	BAIK
13.	Organisasi dan fasilitas OSIS	Ruang OSIS di SMA N 1 Minggir belum difungsikan secara maksimal. OSIS yang tidak berjalan dengan baik menyebabkan ruang OSIS tidak terlalu digunakan. Penggunaan ruang OSIS hanya seperti gudang bagi pakaian-pakaian OSIS.	BAIK

14.	Organisasi dan fasilitas UKS	UKS di SMA N 1 Minggir berfungsi dengan baik. UKS difungsikan diantaranya pada waktu hari Senin ketika upacara dan hari-hari biasa jika ada siswa yang sakit maka segera dibawa UKS. Obat-obatan yang disediakan cukup lengkap.	CUKUP
15	Administrasi (karyawan, sekolah dan data dinding)	Administrasi surat masuk dan keluar cukup tersusun dan terekap dengan baik.	CUKUP
16	Karya Tulis Ilmiah Remaja	KIR masih berjalan dan cukup banyak peminatnya dari kelas X hingga XII.	BAIK
17	Koperasi	Koperasi siswa berjumlah satu yaitu terletak di sebelah laboratorium Biologi.	
18.	Tempat Ibadah	Berada bagian utara sekolah berdekatan dengan perpustakaan. Mushola SMA N 1 Minggir sudah cukup baik dengan lantai keramik. Akan tetapi tidak ada pembatan untuk tempat wudu perempuan dan laki-laki, serta pengairan untuk keran kurang baik karena sering habis.	BAIK
19.	Lapangan Upacara	Lapangan upacara terletak di tengah-tengah sekolah dikelilingi oleh ruang guru dan ruang kelas. Lapangan upacara masih memiliki alas rumput hijau, ketika musim kemarau tanah akan kerin kerontang dan ketika musim hujan tanah akan becek.	BAIK
20.	Kesehatan lingkungan	Terletak di bagian barat kota Yogyakarta, SMA N 1 Minggir termasuk ke sekolah desa. Akan tetapi lingkungan masih terjaga dengan bersih, banyak pohon dan tanaman hijau menghiasi SMA N 1 Minggir.	BAIK
21.	Lapangan Olah Raga	Fasilitas olah raga cukup memadai dengan adanya fasilitas-fasilitas yang mendukung, seperti: lapangan basket, voli, dan bulutangkis.	BAIK
22.	Toilet	Jumlah toilet di SMA N 1 Minggir	KURANG

		cukup memadai. Terdapat 2 WC guru dan 5 WC siswa yang kadang hanya beberapa yang difungsikan.	
23.	Tempat Parkir	Keadaan tempat parkir sudah baik dan ditunjang dengan halaman yang luas sehingga siswa, guru dan para tamu yang yang singgah merasa nyaman menempatkan kendaraan mereka	BAIK

Yogyakarta, 19 Maret 2016

Mengetahui/Menyetujui

Koordinator PPL
SMA Negeri 1 Minggir

Mahasiswa PPL

Muh. Romdoni, S.Pd
NIP. 19681206 199412 1 002

Surip Sri Rahayu
NIM. 13201241052



Universitas Negeri Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.

1

Untuk
mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Surip Sri Rahayu

PUKUL : 10.15 – 11.35 WIB

NO. MAHASISWA : 13201244013

TEMPAT PRAKTIK : SMA N 1 Minggir

TGL. OBSERVASI : 19 Maret 2016

FAK/JUR/PRODI : FBS/ Pend. Bahasa dan
Sastra Indonesia

No	Aspek yang diamati	Diskripsi hasil pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	Kurikulum yang digunakan adalah KTSP 2006 setelah satu tahun yang lalu menggunakan kurikulum 2013. Untuk tahun 2016 kelas X menggunakan kurikulum 2013 edisi revisi tahun 2016.
	2. Silabus	Lengkap dan tersedia
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Lengkap dan tersedia
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru mengucapkan salam, memimpin doa, dan melakukan presensi, apersepsi serta motivasi kepada siswa.
	2. Penyajian materi	Materi disajikan dengan menggunakan media teks dan dibubuhi dengan teknik ceramah. Kegiatan dikemas dengan baik dan siswa menjadi aktif dalam pembelajaran.
	3. Metode pembelajaran	Menggunakan metode ceramah dengan berpedoman pada metode CTL (<i>Contextual Teaching and Learning</i>)
4. Penggunaan bahasa	Dalam menyampaikan materi, guru memakai bahasa Indonesia baku namun mengalir sehingga mudah	

		dipahami oleh semua siswa.
	5. Penggunaan waktu	Sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan.
	6. Gerak	Guru tidak hanya duduk dan mau bergerak untuk mengelilingi kelas demi menjangkau siswa yang di belakang.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru cukup memotivasi siswa. Hal ini terlihat ketika guru mendorong siswa agar giat & aktif belajar sehingga nilai akhir menjadi tinggi di sela-sela pembelajaran.
	8. Teknik bertanya	Memancing siswa dengan dialog untuk bertanya.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru cukup bisa menguasai kelas walaupun kelas IPS terkenal ramai.
	10. Penggunaan media	Menggunakan <i>teks dan buku</i> .
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Memberikan soal latihan di akhir pembelajaran untuk dijawab secara bersama-sama.
	12. Menutup pelajaran	Guru memberikan wacana tentang kegiatan pembelajaran di minggu depan & memotivasi siswa untuk tetap belajar.
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa kurang responsif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Sekaligus untuk keaktifan mereka dalam bertanya masih kurang dan ada juga beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru hanya beberapa yang memperhatikan dan dapat menjawab pertanyaan serta mengemukakan pendapat. Masih ada siswa yang bermain HP di belakang ketika guru menerangkan pelajaran.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa sopan, ramah dan komunikatif dengan guru serta karyawan.

Yogyakarta, 19 Maret 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Supadmi
NIP. 19610605 199403 2 004

Surip Sri Rahayu
NIM. 13201244013

Lampiran 4 Catatan Harian

CATATAN HARIAN

NO	HARI, TANGGAL	WAKTU	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 18 Juli 2016	07.30	Apel siswa baru dan syawalan	Apel bersama siswa baru, wali siswa, komite sekolah, guru, karwan, dan mahasiswa PPL UNY. Selanjutnya sywalan bersalaman dengan seluruh warga sekolah SMA N 1 Minggir.		
		10.00	Koordinasi	Koordinasi Mahasiswa PPL dengan koordinator sekolah, ersiapan awal 14 anggota PPL dan pembagian jadwal piket guru harian menjadi 5 kelompok.	Jadwal mengajar masing-masing praktikan belum pasti, sehingga jadwal piket masih bersifat sementara.	Membuat jadwal piket sementara
		12.30	Evaluasi harian	Mengevaluasi kegiatan selama satu hari pertama pelaksanaan PPL SMA N 1	-	-

				Minggir.oleh 14 anggota PPL.		
		07.00	Membuat RPP pertemuan I dan II	Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pertemuan I mengenai teks laporan hasil observasi.	-	-
2	Selasa, 19 Juli 2016	09.00	Bimbingan dengan guru pembimbing	Merevisi Prota dan Prosem	-	-
		10.30	Membantu Piket	Membantu piket megnisi daftar nama siswa pada buku skorsing sekolah.	-	-
		11.30	MPLS (MOS Pengenalan Lingkungan Sekolah)	Masuk ke kelas XII IPS 2 bersama 2 mahasiswa PPL yaitu Putri dan Dwi. Materi MPLS mengenai motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.	Kurangnya minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi	Diputarkan video motivasi, promosi dan bermain <i>game</i> .
3	Rabu, 20 Juli 2016	07.00	Piket Guru	Melaksanakan piket di sekolah, melakukan presensi kelas dan mencatata siswa yang ijin dan terlambat		
		08.30	Bimbingan	Pengelolaan Kelas		

			dengan DPL			
		09.25	Bimbingan dengan guru pembimbing	Penjelasan mengenai beberapa perangkat pembelajaran untuk guru seperti prota, prosem, rpp, silabus, dll.		
4	Kamis, 21 Juli 2016	07.00	Piket Posko	Menunggu Posko		
		09.45-10.30	Bimbingan dengan guru pembimbing	Penjelasan pembagian pembuatan RPP.		
		12.15-13.15	Megisi jadwal Piket Guru	Menjaga piket guru menggantikan mahasiswa PPL yang berkepentingan.		
5	Jumat, 22 Juli 2016	07.00-07.15	Tadarus dan menyanyikan Indonesia raya	Tadarus rutin surat-surat pendek dan menyanyikan lagu Indonesia raya bersama. Semua posisi berdiri.		
		09.00-09.45	Piket Posko	Menunggu di posko PPL		
6	Senin, 25 Juli 2016	07.00-.08.00	Upacara	Upacara rutin setiap hari Senin.	Memakai sepatu hak tinggi yang membuat kaki pegal dan sakit.	Dilepas sebentar waktu selesai upacara.

		08.00-13.35	Piket Guru	Menjaga ruang piket, menulis buku mengajar guru, memutar presensi tiap kelas bersama Surip.	Ada beberapa kelas yang kosong karena pelajaran yang berada di luar kelas.	Kembali ke kelas ketika sudah ada.
		13.35-14.30	Rapat Kelompok	Merombak jadwal piket.	Banyak jadwal yang tubrukan dan tidak kosong.	Ada yang mengalah walaupun hari itu mengajar tetapi tetap piket.
	Selasa, 26 Juli 2016	07.00-13.35	Piket Ruang Depan	Menjaga ruang piket lagi karena pergantian jadwal. Banyak teman yang ternyata tubrukan antara piket dan mengajar sehingga jadwal piket dirombak lagi.		
	Rabu, 27 Juli 2016	07.30-11.00	Membuat RPP	Membuat RPP untuk .mengajar.	Mengumpulkan materi, berpikir cara mengajar dan mencari materi dengan rasa kantuk.	Tidur sebentar di Posko PPL UNY 2016.
	Kamis, 28 Juli 2016	07.30-08.30	Membuat RPP	Melanjutkan hari sebelumnya.		
		09.00	Pulang	Pulang ke rumah karena guru akan syawalan di Kelurahan Minggir.		
	Jumat, 29 Juli 2016	07.00-07.15	Tadarus dan	Tadarus rutin surat-surat		

			menyanyikan Indonesia raya	pendek dan menyanyikan lagu Indonesia raya bersama. Semua posisi berdiri.		
		09.45-11.15	Mengajar Terbimbing	Masuk ke kelas X IPS 1 dengan Bu Padmi melihat Surip mengajar.	Kekurangan waktu	Tidak melakukan evaluasi pada akhir pertemuan
	Sabtu, 30 Juli 2016	07.00-07.15	Literasi	Siswa disuruh membawa novel untuk dibaca saat literasi.		
		07.15-08.25	Mengajar terbimbing	Mengajarkan Laporan teks hasil observasi	Materi selesai sebelum jam pelajaran selesai	Melakukan tanya jawab dan motivasi siswa
	Senin, 1 Agustus 2016	07.00-08.00	Upacara	Upacara seperti biasa hari Senin.	Siswa susah untuk berkumpul.	Disiapkan oleh guru.
		08.00-13.00	Piket perpustakaan	Piket perpustakaan mengawasi anak-anak belajar pelajaran Non Islam. Mengawasi anak-anak <i>browsing</i> dan ada anak kelas 11 sedang mengerjakan tugas sejarah. Menata buku di rak. Diskusi tentang regulasi perpustakaan		

				dnegan Pustakawan.		
	Selasa, 2 Agustus 2016	07.00-13.35	Piket ruang depan	Piket ruang depan menulis daftar mengajar guru, mencatat siswa terlambat, siswa meninggalkan pelajaran, keliling kelas presesni dan memindah skorsing siswa dari buku XII IPS 2 ke XII IPS 1 dan 2.	Siswa ketika naik kelas diacak sehingga susah untuk mencari membolak-balik mencari nama.	Pelan-pelan dikerjakan dengan sabar.
	Rabu, 3 Agustus 2016	07.00-09.00	Mempersiapkan media	Mempersiapkan media untuk mengajar hari Kamis.	Kurangnya toko dan tempat foto kopi yang dekat dengan sekolah sehingga harus keluar dan biaya mencetak mahal.	Sebelum sore hari harus membeli bahan dan mencetak seperlunya saja.
	Kamis, 4 Agustus 2016	08.25-09.50	Ikut masuk di kelas Uma	Ikut proses belajar mengajar Uma di kelas X IPAS 2		
		09.55-10.30	Evaluasi mengajar	Evaluasi mengajar di ruang guru bersama Bu Padmi, diberi file-file baru mengenai kurikulum 2013 revisi.		

	Jumat, 5 Agustus 2016	07.00-07.15	Tadarus dan menyanyikan Indonesia raya	Tadarus rutin surat-surat pendek dan menyanyikan lagu Indonesia raya bersama. Semua posisi berdiri.		
		09.45-11.15	Mengajar Terbimbing	Mengajar di Kelas X IPS 1 materi Laporan Hasil Observasi	Kurangnya apresiasi	Mengajak siswa tepuk tangan diakhir pelajaran
	Sabtu, 6 Agustus 2016	07.00-07.15	Literasi	Menunggu anak membaca buku selama lima belas menit		
		07.15-08.45	Mengajar Terbimbing	Mengajar teks laporan hasil observasi di kelas X IPS 2.	Tugas belum selesai	Dijadikan PR
	Senin, 8 Agustus 2016	07.00-08.15	Upacara	Upacara bendera hari Senin.		
		09.00-14.00	Piket perpustakaan	Menjaga siswa dalam penggunaan komputer untuk browsing, menata buku, dan lain-lain.		
	Selasa, 9 Agustus 2016	07.00-13.45	Piket ruang depan	Menjaga piket ruang depan, presensi memutar tiap kelas dengan Rika. Menulis buku keterlambatan siswa, skor siswa, dll. Melayani siswa ijin selama KBM		

				berlangsung.		
	Rabu, 10 Agustus 2016	08.00-10.00	Mengerjakan RPP	Menyusun RPP untuk mengajar hari Sabtu.		
	Kamis, 11 Agustus 2016	07.00-08.00	Membuat soal Ulangan	Membuat soal ulangan untuk kelas XI IPS 1		
		08.25-09.50	Mengajar Terbimbing	Mengajar di X IPS 2 mengenai teks laporan hasil observasi dalam hal mekanik penulisan.	Pengkondisian Kelas	Pendekatan secara personal untuk mengendalikan siswa
	Jumat, 12 Agustus 2016	07.00-07.15	tadarusan	Berada di ruang piket menyanyi lagu Indonesia raya dilanjutkan tadarusan.		
		08.00-09.00	Persiapan ulangan teks laporan hasil observasi.	Di ruang OSIS persiapan ulangan X IPS 1 mengenai teks laporan hasil observasi.		
		09.30-11.00	Ulangan X IPS 1 teks laporan hasil observasi.	Menunggu ulangan di kelas X IPS 1 dengan Uma		
	Sabtu, 13 Agustus 2016	07.00-08.30	Mengajar Mandiri	Remidi Ulangan Sususlan	Waktu terpotong Upacara hari pramuka	Tidak melakukan literasi.
	Senin, 15 Agustus 2016	07.00-13.45	Piket perpustakaan	Menjaga siswa dalam penggunaan komputer untuk browsing, menata buku, dan		

				lain-lain.		
	Selasa, 16 Agustus 2016	07.00-13.45	Piket ruang depan	Seperti biasanya mencatat jadwal mengajar guru, mencatat skor siswa, memberi ijin siswa keluar sekolah,dll.		
	Rabu, 17 Agustus 2016	07.00-11.00	Upacara 17 Agustus (Kemerdekaan Indonesia ke-71)	Upacara di lapangan sebelah kecamatan Minggir bersama guru dan seluruh siswa SMA N 1 Minggir. Di lapangan satu barisan dengan KKN Sanata Dharma, UMY, Ahmad Dahlan, dan UII.		
	Kamis, 18 Agustus 2016	07.30-09.00	Membuat RPP			
		08.25-09.50	Mengajar Mandiri	Menunggu Ulangan	-	-
		11.30-12.00	Bimbingan dengan DPL	Bimbingan kelompok dengan Bu Ari mengenai program tambahan. Bahwa pengajaran adalah seni, seni mengelola anak. Cara mendiamkan anak yang ramai boleh dicatat.		

	Jumat, 19 Agustus 2016	07.30-11.00	Piket Guru	Menunggu ruang piket, mencatat mahasiswa yang terlambat dan iji, serta menyampaikan tugas di kelas XI IPS 1		
	Sabtu, 20 Agustus 2016	07.00-07.15	Literasi	Menunggu anak membaca selama lima belas menit		
		07.15-08.45	Mengajar Mandiri	Menyampaikan materi teks eksposisi	Kurangnya antusiasme peserta didik	Melakukan pendekatan untuk memotivasi siswa
	Senin, 22 Agustus 2016	07.00-08.00	Upacara	Upacara seperti biasa hari Senin.	Siswa susah untuk berkumpul.	Disiapkan oleh guru.
		08.00-13.00	Piket perpustakaan	Piket perpustakaan mengawasi anak-anak belajar pelajaran Non Islam. Mengawasi anak-anak <i>browsing</i> dan ada anak kelas 11 sedang mengerjakan tugas sejarah. Menata buku di rak. Diskusi tentang regulasi perpustakaan dengan Pustakawan.		
	Selasa, 23 Agustus 2016	07.00-13.45	Piket ruang depan	Piket seperti biasa mencatat skor siswa, keliling		

				presensi per kelas, dll.		
	Rabu, 24 Agustus 2016		Membuat RPP			
			Rapat Kelompok	Membahas acara untuk perpisahan PPL UNY 2016.		
	Kamis, 25 Agustus 2016	08.30-10.15	Menyiapkan media	Menyiapkan media untuk pembelajaran teks eksposisi		
	Jumat, 26 Agustus 2016	09.30-11.00	Mengajar di Kelas X IPS 1	Mengajar materi eksposisi	Kurangnya apresiasi siswa	Mengajak siswa untuk bertepuk tangan di akhir kelas.
		10.15-11.15	Koordinasi Lomba	Koordinasi lomba pidato dan esai yang diadakan oleh UNY kepada guru pembimbing di sekolah.		
	Sabtu, 27 Agustus 2016	07.00-07.15	Literasi	Menunggu anak membaca buku selama 15 menit		
		07.15-08.45	Mengajar di kelas X IPS 1	Mengajarkan teks eksposisi	Materi habis sebelum bel berbunyi	Melakukan diskusi tentang pembelajaran hari ini.
	Senin, 29 Agustus 2016	07.15-08.15 WIB	Upacara Bendera Hari Senin	Upacara dengan seluruh warga sekolah. Ada yang mendapat juara 1 kejurus catur yaitu Muhammad Alvin XII IPA 1.	Siswa kurang sigap dalam menempatkan diri dalam barisan.	Kepala Sekolah turun tangan mempersiapkan barisan.

		08.15-13.45 WIB	Piket Perpustakaan	Memberi tanda cap pada buku-buku baru (Buku Bahasa Indonesia X , Pendidikan Kewarganegaraan X). Bersama Rinta dan Fitri juga menata buku.	Banyak buku yang ternyata per lembar masih menempel atau belum terpotong	Memotong sendiri dengan alat seadanya.
		14.00-15.00	Evaluasi	Evaluasi kegiatan PPL dan pembahasan kenang-kenangan untuk sekolah. Membahas berbagai lomba untuk perpisahan. Hasilnya ada lomba voli, mading bahasa Jawa, lomba cipta puisi, kebersihan kelas, tarik tambang, dll. Hari rabu memakai pakaian adat dalam rangka ulang tahun Yogyakarta, membahas baju.	Siang hari suasana panas dan banyak teman yang sudah lelah sehabis mengajar.	Rapat dipercepat dengan membahas hal-hal penting.
	Selasa, 30 Agustus 2016	07.00-13.30	Piket Ruang Depan	Piket bersama Uma dan Putri mencatat siswa yang terlambat, melayani siswa ijin, dan memberikan tugas	Banyak siswa yang mengantri menulis di buku skorsing, sementara banyak	Siswa diharuskan membawa pulpen sendiri.

				ke kelas karena beberapa guru tidak bisa mengajar. Selain piket juga mengedit daftar lomba untuk perpisahan PPL UNY 2016 pada tanggal 5 September 2016.	yang tidak membawa pulpen sendiri. Pulpen sering hilang.	
		13.30-14.30	Rapat Koordinasi Kelompok	Membahas mengenai pensi yang disetujui hanya hiburan band, dan ada lomba cerdas cermat seperti rangking 1 di TV.	Masih ada beberapa yang mengajar, karena sudah siang rapat dimulai duluan.	Rapat membahas hal penting saja.
	Rabu, 31 Agustus 2016	07.00-08.00	Piket Ruang Piket	Menggantikan teman yang sedang ada urusan, menggantikan piket menulis skorsing siswa.	Banyak anak yang tidak memakai pakaian tradisional sehingga mengantri menulis.	Siswa disuruh urut dan cepat menulisnya.
		09.30- 10.00	Koordinasi Lomba Puisi	Bersama dua siswa koordinasi mengenai lomba puisi. Menjelaskan teknis lomba dan persyaratan lomba yang belum dijelaskan secara detail oleh ketua kelas.	Terbatasnya ruang untuk koordinasi.	Berada di ruang OSIS bagian belakang dengan kursi seadanya.

		10.00-12.00	Mengerjakan RPP		Hawa kantung dan panas di SMA N 1 Minggir.	-
	Kamis, 1 September 2016	8.25-09.30	Mengajar di kelas X IPS 1	Mengajar Materi Anekdote	Pengendalian kelas	Diberi teguran dan pendekatan untuk mengontrol siswa.
	Jumat, 2 September 2016	09.00-10.000	Menyiapkan Media			
	Sabtu, 3 September 2016	12.15-13.35	Mengajar di kelas X IPS 2	Mengajar menulis teks Anekdote	Ada siswa yang tangannya cidera sehingga tidak bisa menulis	Tugas boleh dikerjakan dengan laptop dan di kirim melalui email.
	Senin, 5 September 2016	07.00-09.00	Kerja Bakti	Saya membantu membersihkan posko PPL.		
		09.00-13.00	Lomba Perpisahan	Saya membantu jalannya Lomba Cerdas Cermat		
	Selasa, 6 September 2016	07.00-13.35	Piket Guru	Mencatat siswa yang datang terlambat dan ijin meninggalkan pelajaran. Melakukan presensi kelas.		
	Rabu, 7 September 2016	10.00-12.00	Mengisi Kelas XII IPS 2	Menunggu siswa membuat teks pidato bertema lingkungan sekolah.		
		12.15-13.45	Mengisi kelas XII	Menunggu dan menilai		

			IPA 2	siswa praktikum Diskusi.		
	Kamis, 8 September 2016	08.00-12.00	Membuat Soal	Memebuat soal ulangan teks Eksposisi kelas X IPS 1		
	Jumat, 9 September 2016	09.30-11.00	Ulangan Harian 2	Ulangan Teks Eksposisi kelas X IPS 1		
	Sabtu, 10 September 2016	07.00-08.45	Pengayaan dan Perpisahan	Pengayaan Ulangan Harian 2, Apersepsi materi selanjutnya dan perpisahan dengan kelas X IPS 1		
	Senin, 12 September 2016	Libur Idul Adha				
	Selasa, 13 September 2016	08.00-12.00	Penyembelean Hewan Kurban			
	Rabu, 14 September 2016	08.00-10.00	Penarikan PPL			
	Kamis, 15 September 2016					

Dosen Pengampu Lapangan

Ari Listyorini, S.S, M.Hum
NIP. 197501101999032001

Guru Pembimbing Lapangan

Dra. Supadmi
NIP. 19610605 199403 2 004

Minggir, 16 September 2016
Praktikan

Surip Sri Rahayu
NIM 13201241052

	a) Persiapan		0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	1	0,5	4
	b) Pelaksanaan		3	3	3	3	3	6	3	24
	c) Evaluasi/ Tindak Lanjut		0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	1	0,5	4
5	Bimbingan oleh GPL dan DPL									
	a) Persiapan	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	4
	b) Pelaksanaan	1	1	1	1	1	1	1	1	8
	c) Evaluasi/ Tindak Lanjut	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	4
D	Pelaksanaan Program Tambahan									
1	Apel pagi dan syawalan	1,5								1,5
2	MPLS	3								3
3	Lomba dalam Rangka Perpisahan							4		4
E	Kegiatan Rutin Lembaga									
1	Penerjunan PPL	5								5
2	Upacara Bendera	1	1	1	1	1	1			6
3	Upacara Peringatan HUT RI					2				2
4	Jadwal Piket	7	7	7	7	7	7	7	7	56
5	Piket Perpustakaan			2	2	2	2	2		10
6	Penarikan PPL								3	3
F	Pembuatan Laporan PPL								24	24
G	Pembuatan Laporan PPL Tambahan								12	12
	Jumlah Total									293,5



Mengetahui/Menyetujui
Dosen Pembimbing

Ari Listyorini, S.S., M.Hum.
NIP 197501101999032001

Mahasiswa

Surip Sri Rahayu
NIM 13201241052

KALENDER PENDIDIKAN SMA/SMK/SMALB
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

JULI 2016

AKAD		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
DILAGI		5	12	19	26	
RABU			13	20	27	
KEMIS			14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

AGUSTUS 2016

	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10		24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		

SEPTEMBER 2016

	5	11	18	25	
1	8		15	22	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		

OKTOBER 2016

	2	9	16	23	30
1	3	10	17	24	31
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		
7	14	21	28		
8	15	22	29		

NOVEMBER 2016

	6	13	20	27	
1	7	14	21	28	
2	8	15	22	29	
3	9	16	23	30	
4	10	17	24		
5	11	18	25		
6	12	19	26		

DESEMBER 2016

	1	8	15	22	29
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		
7	14	21	28		
8	15	22	29		

JANUARI 2017

1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		
7	14	21	28		

FEBRUARI 2017

	5	12	19	26	
1	6	13	20	27	
2	7	14	21	28	
3	8	15	22		
4	9	16	23		
5	10	17	24		
6	11	18	25		

MAREK 2017

	6	13	20	27	
1	7	14	21	28	
2	8	15	22	29	
3	9	16	23	30	
4	10	17	24	31	
5	11	18	25		

APRIL 2017

	1	8	15	22	29
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		
7	14	21	28		
8	15	22	29		

MEL 2017

	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		

JUNI 2017

	1	8	15	22	29
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		
7	14	21	28		
8	15	22	29		

JULI 2017

	1	8	15	22	29
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		
7	14	21	28		
8	15	22	29		

-  Libur Guru
-  Penerimaan
-  Penarikan LHM
-  Haridinas
-  Hari-hari Pertama Masuk Sekolah
-  Libur Ramadhan (dianjurkan kembalian sesuai Rag. Menag)
-  Libur Idul Fitri (dianjurkan kembalian sesuai Rag. Menag)
-  Libur Khusus (Hari Guci Nas)
-  Ujian Sekolah SMA/SMK/SLB

Libur Umum
 Libur Semester

REKAMINGAN : KALENDER SMA/SMK/SIALB

1	1 s.d. 9 Juli 2016	- Libur Kenaikan Kelas
2	6 dan 7 Juli 2016	- Hari Besar Idul Fitri 1437 H
3	11 s.d. 16 Juli 2016	- Hari libur Idul Fitri 1437 H Tahun 2016
4	18 s.d. 20 Juli 2016	- Hari-Hari pertama masuk sekolah
5	17 Agustus 2016	- HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
6	12 September 2016	- Hari Besar Idul Adha 1437 H
7	2 Oktober 2016	- Tahun Baru Hijriyah 1438 H
8	25 November 2016	- Hari Guru Nasional
9	1 s.d. 5 Desember 2016	- Ulangan Akhir Semester
10	12 Desember 2016	- Waulid Nabi Muhammad SAW 1438 H
11	14 s.d. 16 Desember 2016	- Poroselisa
12	17 Desember 2016	- Rencanakan Laporan Hasil Belajar (LHB)
13	19 s.d. 21 Des 2016	- Libur Semester Gasa
14	25 Desember 2016	- Hari Natal 2016
15	1 Januari 2017	- Tahun Baru 2017
16	20 s.d. 25 Maret 2017	- Ujian Sekolah
17	2 s.d. 6 April 2017	- UN SMA/SMK/SIALB (Utama) untuk PBT
18	2 s.d. 6 dan 10 s.d. 11 April 2017	- UN SMA/SMK/SIALB (Utama) untuk CBT
19	10 s.d. 13 April 2017	- UN SMA/SMK/SIALB (Susulan) untuk PBT
20	17 s.d. 20 dan 24 s.d. 25 April 2017	- UN SMA/SMK/SIALB (Susulan) untuk CBT
21	1 Mei 2017	- Libur Hari Buruh Nasional tahun 2017
22	2 Mei 2017	- Hari Pendidikan Nasional tahun 2017
23	1 s.d. 5 Juni 2017	- Ulangan Kenaikan Kelas
24	17 Juni 2017	- Rencanakan Laporan Hasil Belajar (Kenaikan Kelas)

3.4	Menganalisis Kebahasaan teks eksposisi					63	
3.4.1	Menentukan struktur teks	64	66	63	63		
3.4.2	Menentukan ciri kebahasaan	60	62	61	61		
4.4	Mengkonstruksi teks eksposisi					71	
4.4.1	Menulis teks eksposisi	63	67	69	67		
4.4.2	Membenarkan apresiasi	74	74	77	75		
3	Teks Anekdote						68
3.3	Mengevaluasi teks anekdot					68	
3.3.1	Mendata pokok-pokok anekdot	68	69	70	69		
3.3.2	Menemukan penyebab kelucuan	67	68	66	67		
4.3	Mengkonstruksi makna tersirat					66	
4.3.1	Membedakan anekdot dan humor	63	67	69	67		
4.3.2	Menganalisis kritik	66	63	64	63		
4.3.3	Menyimpulkan makna	66	66	66	66		
3.6	Menganalisis struktur					67	
3.6.1	Menemukan struktur teks	67	64	64	63		
3.6.2	Menempatkan pola penyajian	70	72	77	73		
3.6.3	Menemukan ciri kebahasaan	63	62	64	63		
4.6	Menciptakan teks anekdot					71	
4.6.1	Menceritakan kembali	63	67	69	67		
4.6.2	Menyusun teks anekdot	74	74	77	75		
4	Hikayat						67
3.7	Mengidentifikasi nilai-nilai					66	
3.7.1	Menemukan karakteristik	66	66	66	66		
3.7.2	Mengidentifikasi nilai-nilai	66	66	66	66		
4.7	Menceritakan kembali					68	
4.7.1	Menemukan nilai yang sesuai	68	67	69	68		
4.7.1	Menjelaskan nilai yang sesuai	67	68	69	68		
3.8	Membandingkan cerita rakyat dan cerpen					64	
3.8.1	menemukan ciri kebahasaan	66	62	64	64		
3.8.2	Membandingkan kebahasaan	64	63	63	64		

	cerpen dan hikayat						
4.8	Mengembangkan cerita rakyat ke dalam cerpen					70	
4.8.1	Membandingkan nilai hikayat dan cerpen	67	69	71	69		
4.8.2	Menceritakan kembali hikayat dalam bentuk cerpen	69	68	76	71		
5	Ikhtisar						65
5.9	Menyebutkan butir penting buku					64	
5.9.1	Menyelesaikan buku	64	64	64	64		
4.9	Menyusun ikhtisar						66
4.9.1	Menyusun ikhtisar	66	66	66	66		

Keterangan:

- Tingkat Kompleksitas
 - Tinggi (nilai 50 - 64)
 - Sedang (nilai 65 - 80)
 - Rendah (nilai 81 - 100)
- Tingkat Daya Dukung
 - Tinggi (nilai 81 - 100)
 - Sedang (nilai 65 - 80)
 - Rendah (nilai 50 - 64)

3. Tingkat Intake (Kemampuan)

- Tinggi (nilai 81 - 100)
 - Sedang (nilai 65 - 80)
 - Rendah (nilai 50 - 64)
- KKM Indikator adalah rata-rata dari kriteria KKM
 - KKM KD adalah rata-rata dari KKM Indikator
 - KKM SK adalah rata-rata dari KKM KD
 - KKM Mapel adalah rata-rata KKM SK

Minggu, Agustus 2011

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Praktikan

Dr. Suharto
NIP. 19630406 198803 1 008

Dr. Supadmi
NIP. 19610605 199403 2 004

Surip Seti R.
NIM 13201241052

Uma Fajar U.
NIM 13201244013

**JADWAL MENGAJAR KEGIATAN PPL
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SMA NEGERI 1 MINGGIR
TAHUN 2016**

No.	Waktu		Materi Ajar	Kelas
	Tanggal	Jam Ke-		
1	Jumat, 29 Juli 2016	4-5	Struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi.	X IIS 1
2	Sabtu, 30 Juli 2016	1-2	Isi pokok dan fungsi teks laporan hasil observasi.	X IIS 1
3	Jumat, 5 Agustus 2016	4-5	Menjabarkan isi dan menentukan fungsi teks laporan hasil observasi	X IIS 1
4	Sabtu, 6 Agustus 2016	1-2	Merevisi dan menyusun teks hasil observasi	X IIS 1
5	Kamis, 11 Agustus 2016	3-4	Menjabarkan isi dan menentukan fungsi teks laporan hasil observasi	X IIS 2
6	Sabtu, 13 Agustus 2016	1-2	Remidi dan Ulangan susulan teks laporan hasil observasi	X IIS 1
7	Kamis, 18 Agustus 2016	3-4	Ulangan Harian	X IIS 2
8	Sabtu, 20 Agustus 2016	1-2	Struktur Teks Eksposisi	X IIS 1
9	Jumat, 26 Agustus 2016	4-5	Membedakan fakta dan opini	X IIS 1
10	Sabtu, 27 Agustus 2016	1-2	Menyusun argumen dan rekomendasi	X IIS 1
11	Kamis, 1 September 2016	3-4	Ciri Kebahasaan Teks anekdot	X IIS 2
12	Sabtu, 3 September 2016	7-8	Menyusun teks anekdot	X IIS 2
13	Rabu, 7 September 2016	5-6	Menulis Teks Pidato	XII IPS 2
14	Rabu, 7 September 2016	7-8	Praktik Diskusi	XII IPA 2
15	Jumat, 9 September 2016	4-5	Ulangan Harian 2	X IIS 1
16	Sabtu, 10 September 2016	1-2	Pengayaan	X IIS 1

Guru Pembimbing

Dra. Supadmi

NIP. 19610605 199403 2 004

Minggir, 28 Juli 2016
Praktikan

Surip Sri Rahayu
NIM 13201241052

JADWAL PIKET MAHASISWA PPL UNY 2016

SENIN

- KHOERUL ANAM
 - ATRIA AVAN DJ
 - LALU ABDUL KHADIR
-

SELASA

- SURIP SRI RAHAYU
 - UMA FAJAR UTAMI
 - PUTRI WAHYU H.
-

RABU

- ROHMANA SULIK S.M.W
 - WAHYU ANGGRAINI P.
 - NENSIWI
-

KAMIS

- LENI EKAWIJAYA
 - DWI AGUSTINA
 - SAFITRI LESTARI
-

JUMAT

- NURIKKA MEILANA SARI
- RINTA ARYANTI

**PROGRAM SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017**

Nama Sekolah : SMA N 1 MINGGIR
Kelas/ Semester : X/1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Ruang Lingkup : Laporan Hasil Observasi

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Juli				Agustus					September				Oktober				November					Desember									
				1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5					
3.1 Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis.	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menyebutkan struktur teks laporan hasil observasi Mampu menemukan isi pokok dan ciri kebahasaan laporan hasil observasi 	Isi pokok laporan hasil observasi: <ul style="list-style-type: none"> pernyataan umum; hal yang dilaporkan; deskripsi bagian; deskripsi manfaat; dan maksud isi teks (tersirat dan tersurat). 	4	LIBUR IDUL FITRI				MPLS									UTS									UJIAN SEMESTER					PENERIMAAN RAPOR				
4.1 Menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi baik secara lisan maupun tulis.	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menjabarkan isi pokok isi teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur teks dan isi teks laporan hasil observasi Mampu menyampaikan isi teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tertulis. 																																		
3.2 Menganalisis isi dan aspek	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menentukan 	Isi pokok teks laporan hasil	4																																

PROGRAM TAHUNAN (PROTA)
BAHASA INDONESIA
SMA N 1 MINGGIR

Semester	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Waktu (JP)	Ket.
1/Gasal	<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p> <p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>3.1 Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis.</p> <p>4.1 Menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi baik secara lisan maupun tulis.</p>	4	
		<p>3.2 Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi</p> <p>4.2 Mengonstruksi teks laporan hasil observasi dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan.</p>	4	
		<p>3.3 Menganalisis struktur, isi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi), kebahasaan teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca</p> <p>4.3 Mengembangkan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi secara lisan dan / tulis.</p>	6	
		<p>3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi.</p> <p>4.4 Mengonstruksikan teks eksposisi dengan</p>	4	

		memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan.		
		3.5 Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat. 4.5 Mengonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot.	4	
		3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot. 4.6 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan.	4	
		3.7 Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulis. 4.7 Menceritakan kembali isi cerita rakyat (hikayat) yang didengar dan dibaca.	2	
		3.8 Membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen. 4.8 Mengembangkan cerita rakyat (hikayat) ke dalam bentuk cerpen dengan memerhatikan isi dan nilai-nilai.	6	
		3.9 Menyebutkan butir-butir penting dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan satu novel yang dibacakan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen.	8	

		4.9 Menyusun ikhtisar dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan ringkasan dari satu novel yang dibaca.		
	Ujian Materi		10	
	Remidial		10	
	Pengayaan		10	
	Jumlah		74	
2/Genap	3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	3.10 Mengevaluasi pengajuan, penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi lisan maupun tertulis. 4.10 Menyampaikan pengajuan, penawaran, persetujuan dan penutup dalam teks negosiasi secara lisan atau tulis.	4	
		3.11 Menganalisis isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi. 4.11 Mengkonstruksikan teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan.	4	
		3.12 Menghubungkan permasalahan/ isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak dan simpulan dari debat untuk menemukan esensi dari debat. 4.12 Mengonstruksi permasalahan/isu,	4	

		<p>sudut pandang dan argumen beberapa pihak, dan simpulan dari debat secara lisan untuk menunjukkan esensi dari debat.</p>		
		<p>3.13 Menganalisis isi debat (permasalahan/ isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak, dan simpulan). 4.13 Mengembangkan permasalahan/isu dari berbagai sudut pandang yang dilengkapi argumen dalam berdebat.</p>	6	
		<p>3.14 Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi 4.14 Mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis.</p>	2	
		<p>3.15 Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi. 4.15 Menyusun teks biografi tokoh</p>	4	
		<p>3.16 Mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca. 4.16 Mendemonstrasikan (membacakan atau memusikalisasikan)</p>	4	

		satu puisi dari antologi puisi atau kumpulan puisi dengan memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi (tekanan dinamik dan tekanan tempo)		
		3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi. 4.17 Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya.	2	
		3.18 Menganalisis isi dari minimal satu buku fiksi dan satu buku nonfiksi yang sudah dibaca 4.18 Mereplikasi isi buku ilmiah yang dibaca dalam bentuk resensi.	6	
		Ujian Materi	8	
		Remidial	8	
		Pengayaan	8	
		Jumlah	60	
		Jumlah Total	132	

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs. Suharto
NIP 19630406 198803 1 008

.....20...

Guru Mapel Bahasa Indonesia

Dra. Supadmi
NIP 19610605 199403 2 004

RENCANA PELAKSANAAN

PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA Negeri 1 Minggir
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: X / Semester Satu
Alokasi Waktu	: 4 X 45 menit

A. Kompetensi Inti

KI 3:

Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4:

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis.	3.1.1 Mampu menyebutkan struktur teks laporan hasil observasi 3.1.2 Mampu menemukan ciri kebahasaan laporan hasil observasi
4.1 Menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi baik secara lisan maupun tulis.	4.1.1 Mampu menemukan isi dan fungsi laporan hasil observasi 4.1.2 Mampu menjabarkan isi dan fungsi teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur teks dan isi teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menemukan struktur teks hasil observasi

2. Siswa dapat memahami ciri kebahasaan laporan hasil observasi
3. Siswa dapat menemukan fungsi teks hasil observasi
4. Siswa dapat menjabarkan isi teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan

D. Materi Pembelajaran

Struktur teks hasil observasi:

1. judul
2. definisi umum
3. deskripsi bagian
4. deskripsi manfaat

Ciri kebahasaan:

1. kalimat definisi
2. kalimat deskripsi
3. frasa
4. kata sifat

Isi teks hasil observasi:

1. definisi gambaran umum mengenai objek observasi
2. fakta hasil pengamatan yang ditulis secara rinci
3. kesimpulan, pemaparan manfaat, saran penulis bagi pembaca

Fungsi teks laporan hasil observasi:

1. memberitahukan kepada pihak berwenang atau terkait suatu informasi dan kemudian dijadikan dasar penyusunan kebijakan.
2. bahan informasi untuk berbagai kepentingan.
3. sebagai alat pendokumentasian suatu objek atau kegiatan

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Menentukan isi pokok, hal-hal yang dilaporkan, dan ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi.
2. Menafsirkan teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur, ciri kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi.
3. Mempresentasikan dan menanggapi teks laporan hasil observasi

Pertemuan Pertama

Indikator KD 3.1

- 3.1.1 Mampu menyebutkan struktur teks laporan hasil observasi
- 3.1.2 Mampu menemukan ciri kebahasaan laporan hasil observasi

1. Pendahuluan (10 menit)

- Siswa merespon salam
- Siswa dan guru bertanya jawab tentang observasi, laporan, dan kaitannya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- Guru memotivasi siswa dengan menyampaikan tujuan, langkah, dan manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- Siswa menyimak penjelasan cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- Siswa dibagi kedalam kelompok yang terdiri dari 5-8 orang.

2. Inti (65 menit)

Mengamati

- Siswa secara berkelompok mengamati dan membaca model teks laporan hasil observasi *dengan teliti dan bertanggung jawab*.

Menanya

- Siswa membuat daftar pertanyaan berdasarkan tujuan pembelajaran.

Mengumpulkan Informasi

- Siswa secara berkelompok dibimbing guru berdiskusi tentang struktur teks laporan hasil observasi *dengan saling menghargai pendapat teman dan bahasa yang santun*.
- Siswa secara berkelompok dibimbing guru berdiskusi tentang ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi *dengan saling menghargai pendapat teman dan bahasa yang santun*.
- Siswa secara berkelompok dibimbing guru berdiskusi tentang isi laporan hasil observasi *dengan saling menghargai pendapat teman dan bahasa yang santun*.
- Siswa menyimpulkan hasil diskusi sesuai kesepakatan bersama *dengan jujur dan bertanggung jawab*.

3. Penutup (15 menit)

- Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- Siswa melakukan refleksi dan evaluasi terhadap kendala-kendala selama pembelajaran.
- Siswa dan guru melakukan umpan balik.
- Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

Pertemuan Kedua

Indikator KD 4.1

4.1.1 Mampu menemukan isi dan fungsi laporan hasil observasi

4.1.2 Mampu menjabarkan isi dan fungsi teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur teks dan isi teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan.

1. Pendahuluan (10 menit)

- Siswa merespon salam
- Guru memotivasi siswa dengan menyampaikan tujuan, langkah, dan manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- Siswa menyimak penjelasan cakupan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- Siswa dibagi kedalam kelompok yang terdiri dari 5-8 orang.

2. Inti (65 menit)

Menalar

- Siswa merumuskan fungsi teks, isi, dan ciri kebahasaan hasil observasi berdasarkan hasil diskusi pertemuan sebelumnya.

Mengomunikasikan

- Siswa secara berkelompok mempresentasikan hasil diskusinya *dengan jujur dan bertanggung jawab*.
- Siswa dalam kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok presenter dengan bahasa yang *baik dan santun*.

1. Penutup (15 menit)

- Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- Siswa melakukan refleksi dan evaluasi terhadap kendala-kendala selama pembelajaran.
- Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
- Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

F. Teknik Penilaian

1. Teknik Penilaian

- Test
- Non-test

2. Instrumen Penilaian

- Penilaian Sikap dan keaktifan dengan penilaian diri (Terlampir)
- Penilaian pengetahuan dengan tugas kelompok (Terlampir)
- Penilaian ketrampilan dengan unjuk kerja (Terlampir)

G. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Pembelajaran Remedial

2. Pembelajaran Pengayaan

H. Media, Bahan, Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran
 - a. Teks hasil observasi berjudul *Kebersihan Lingkungan Komplek Perumahan* diketik sebanyak 16 lembar A5
 - b. Teks hasil observasi berjudul *D'Topeng Museum Angkut* diketik sebanyak 6 lembar A4
 - c. Stiky Note
2. Sumber Belajar
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2015. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud.
 - b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2015. *Buku Guru Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud.
- c. <http://www.astalog.com/5674/tuliskanlah-3-contoh-teks-hasil-observasi.htm>

.....,.....20...

Kepala Sekolah

Guru Mapel Bahasa Indonesia

Drs. Suharto
NIP 19630406 198803 1 008

Dra. Supadmi
NIP 19610605 199403 2 004

Lampiran

1. Materi

Struktur teks hasil observasi:

- a. judul;
- b. pernyataan umum: memberikan konsep dan definisi kepada pembaca sehingga pembaca paham terhadap apa yang sedang dibicarakan;
- c. deskripsi bagian: penjelasan mendetail tentang objek observasi;
- d. deskripsi manfaat: menjelaskan manfaat dan hasil observasi yang berguna bagi pembaca.

Ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi:

- a. kalimat definisi
- b. kalimat deskripsi
- c. frasa
- d. kata sifat

Judul	Kebersihan Lingkungan Komplek Perumahan
Definisi umum	Kebersihan lingkungan merupakan aspek yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Kebersihan lingkungan menciptakan lingkungan yang sehat sehingga tidak mudah terserang berbagai penyakit.
Deskripsi bagian	Kondisi kebersihan lingkungan di Perumahan Cendana sangat baik. Selokan terpelihara dengan baik dan tidak mampat/ tersumbat. Tempat pembuangan sampah pun sudah ada di tiap depan rumah warga. Tempat pembuangan sampah berupa tong besar atau drum. Kondisinya juga terawat sehingga tidak menimbulkan bau tidak sedap. Petugas kebersihan mengambil sampah setiap tiga hari sekali. Selain itu, setiap satu bulan sekali warga Perumahan Cendana melakukan kerja bakti membersihkan selokan dan rumput-rumput liar di sekitar perumahan.
Deskripsi manfaat	Kebersihan lingkungan tidak sulit untuk diterapkan apabila kita membiasakan pola hidup bersih dan sehat. Budaya hidup yang bersih dan sehat akan mendatangkan banyak manfaat bagi manusia. Kita dapat menjalankan aktivitas hidup yang sehat, produktif, dan pada gilirannya menggapai kesuksesan.

Fungsi teks laporan hasil observasi

- a. memberitahukan kepada pihak berwenang atau terkait suatu informasi dan kemudian dijadikan dasar penyusunan kebijakan.
- b. bahan informasi untuk berbagai kepentingan.
- c. sebagai alat pendokumentasian suatu objek atau kegiatan

2. Kisi-kisi

No.	Indikator	Materi	Instrument
1.	3.1.1 Mampu menyebutkan struktur teks laporan hasil observasi 3.1.2.Mampu menemukan ciri kebahasaan laporan hasil observasi	Struktur teks laporan hasil observasi	Carilah struktur teks laporan hasil observasi berikut!
2.	4.1.1 Mampu menemukan isi dan fungsi laporan hasil observasi 4.1.2Mampu menjabarkan isi dan fungsi teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur teks dan isi teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan.	Fungsi teks laporan hasil obserfasi	Tentukan fungsi dari teks laporan hasil observasi berikut!

2. Penilaian

FORM PENILAIAN KELOMPOK

NAMA KELOMPOK:

No.	Nama Siswa	Indikator		
		Penguasaan Topik	Kelancaran Pengungkapan	Pemilihan diksi

No.	Aspek yang dinilai	Tingkat	Skor
1.	<p>Penguasaan topik</p> <p>a. Menguasai topik pembelajaran; pokok isi, struktur teks, ciri kebahasaan.</p> <p>b. Cukup menguasai topik pembelajaran; memahami pokok isi dan struktur teks, relevan dengan materi, tetapi kurang terperinci.</p> <p>c. Penguasaan materi terbatas; kurang dapat memahami pokok isi dan struktur teks.</p> <p>d. Tidak menguasai permasalahan, tidak ada substansi, tidak relevan, tidak layak dinilai.</p>	<p>Amat Baik</p> <p>Baik</p> <p>Sedang</p> <p>Kurang</p>	<p>27 – 30</p> <p>22 – 26</p> <p>17 – 21</p> <p>13 – 16</p>
2	<p>Kelancaran pengungkapan</p> <p>a. Ekspresi lancar; gagasan terungkap padat; dengan jelas;</p> <p>b. Kurang lancar; kurang terorganisasi; tetapi ide utama ternyatakan; pendukung terbatas; logis; tetapi tidak lengkap.</p> <p>c. Tidak lancar; gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis.</p> <p>d. Tidak teratur; tidak komunikatif; tidak terorganisasi; tidak layak dinilai.</p>	<p>Amat Baik</p> <p>Baik</p> <p>Sedang</p> <p>Kurang</p>	<p>18 – 20</p> <p>14 – 17</p> <p>10 – 13</p> <p>7 - 9</p>
3	<p>Pemilihan diksi</p> <p>a. Penguasaan kata cangguh; pilihan, bentuk, dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; penggunaan register tepat.</p> <p>b. Penguasaan kata memadai; pilihan, bentuk, dan penggunaan kata/ ungkapan kadang-kadang salah, tetapi tidak mengganggu.</p> <p>c. Penguasaan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk; pilihan, dan penggunaan kosakata/ ungkapan; makna membingungkan atau tidak jelas.</p>	<p>Amat Baik</p> <p>Baik</p> <p>Sedang</p>	<p>18 – 20</p> <p>14 – 17</p> <p>10 – 13</p> <p>7 - 9</p>

	d. Pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; tidak layak nilai.	Kurang	
--	--	--------	--

Perolehan Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{-----}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor ideal} = \text{NA}$$

Skor Maksimal

Penilaian Ketrampilan

Instrumen:

Berdasarkan hasil diskusi pertemuan sebelumnya, tentukan fungsi teks hasil observasi berjudul *D'Topeng Musium Angkut*. Presentasikan di depan kelas!

FORM PENILAIAN KELOMPOK

NAMA KELOMPOK:

No.	Nama Siswa	Indikator		
		Penguasaan Topik	Kelancaran Penyampaian	Pemilihan diksi

Rubrik Penilaian:

No.	Aspek yang dinilai	Tingkat	Skor
1.	Penguasaan topik		
	e. Menguasai topik pembelajaran; fungsi teks.	Amat Baik	27 – 30
	f. Cukup menguasai topik pembelajaran; memahami fungsi teks, relevan dengan materi, tetapi kurang terperinci.	Baik	22 – 26
	g. Penguasaan materi terbatas; kurang dapat memahami fungsi teks.	Sedang	17 – 21
	h. Tidak menguasai permasalahan, tidak ada substansi, tidak relevan, tidak layak dinilai.	Kurang	13 – 16

2	<p>Kelancaran Penyampaian</p> <p>e. Ekspresi lancar; gagasan terungkap padat; dengan jelas;</p> <p>f. Kurang lancar; kurang terorganisasi; tetapi ide utama dinyatakan; pendukung terbatas; logis; tetapi tidak lengkap.</p> <p>g. Tidak lancar; gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis.</p> <p>h. Tidak teratur; tidak komunikatif; tidak terorganisasi; tidak layak dinilai.</p>	Amat Baik	18 – 20
		Baik	14 – 17
		Sedang	10 – 13
		Kurang	7 - 9
3	<p>Pemilihan diksi</p> <p>e. Penguasaan kata canggih; pilihan, bentuk, dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; penggunaan register tepat.</p> <p>f. Penguasaan kata memadai; pilihan, bentuk, dan penggunaan kata/ ungkapan kadang-kadang salah, tetapi tidak mengganggu.</p> <p>g. Penguasaan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk; pilihan, dan penggunaan kosakata/ ungkapan; makna membingungkan atau tidak jelas.</p> <p>h. Pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; tidak layak nilai.</p>	Amat Baik	18 – 20
		Baik	14 – 17
		Sedang	10 – 13
		Kurang	7 - 9

Perolehan Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{-----}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor ideal} = \text{NA}$$

Skor Maksimal

3. Instrumen

Perhatikan teks laporan hasil observasi berjudul *D'Topeng Musium Angkut*. Carilah struktur, pokok isi, dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi tersebut!

D'topeng Musium Angkut

D'topeng adalah salah satu tempat wisata yang terletak di Kota Batu, Jawa Timur. Keberadaan D'topeng tidak dapat dipisahkan dengan Museum Angkut karena kedua tempat ini berada di satu tempat yang sama. Tempat wisata ini seringkali disebut pula sebagai museum topeng karena memang berisi topeng dengan berbagai model dan bentuk. Namun, D'topeng tidak hanya berisi topeng, tetapi juga berisi pameran benda-benda berupa barang tradisional dan barang antik. Topeng, barang tradisional, dan barang antik dalam museum ini dapat dikelompokkan menjadi lima jenis berdasarkan bahan pembuatannya, yaitu berbahan kayu, batu, logam, kain, dan keramik.

Benda paling diminati pengunjung untuk diamati dan paling mendominasi tempat ini adalah topeng. Ada beragam jenis topeng di museum ini. Topeng-topeng tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua bagian berdasarkan bahan dasarnya, yaitu yang berbahan dasar kayu dan batu. Topeng berbahan kayu sebagian besar berasal dari daerah Bali, Jawa Timur, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jakarta, dan Jawa Barat. Sementara itu, topeng yang berbahan batu berasal dari daerah sekitar Sulawesi dan Maluku.

Selain topeng, barang-barang tradisional juga dipamerkan di D'topeng. Barang-barang tradisional yang mengisi etalase-etalase museum ini adalah senjata tradisional, perhiasan wanita zaman dahulu yang berbahan dasar logam, batik-batik motif lama, dan hiasan rumah kuno. Berdasarkan bahan dasarnya, barang-barang tersebut juga dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu berbahan dasar kayu seperti hiasan rumah berupa kepala kerbau asal Toraja, berbahan dasar batu seperti alat penusuk jeruk asal Batak, berbahan dasar logam seperti pisau sunat dan perhiasan logam asal Sumba, dan yang berbahan dasar kain seperti batik berbagai motif asal Yogyakarta dan Jawa Tengah.

Benda terakhir yang mengisi museum ini adalah barang kuno yang sampai saat ini masih dianggap bernilai seni tinggi atau biasa kita sebut barang antik. Barang-barang antik seperti guci tua, kursi antik, bantal arwah, mata uang zaman kerajaan-kerajaan, dan benda-benda lain dapat dijumpai di dalam museum D'topeng. Barang-barang tersebut dapat pula digolongkan menjadi dua jenis berdasarkan bahan pembuatannya, yaitu keramik dan logam. Barang antik berbahan dasar keramik di museum ini adalah guci-guci tua peninggalan salah satu dinasti di China dan bantal yang digunakan untuk bangsawan Dinasti Yuan (China) yang sudah meninggal. Sementara itu, barang antik yang berbahan dasar logam adalah *jinggaran coin* (Kerajaan

Gowa), mata uang kerajaan Majapahit, koin VOC, dan kursi antik asal Jawa Tengah.

Selain untuk dipamerkan, benda-benda di D'topeng ini juga dimanfaatkan sebagai media pelestarian budaya. Selanjutnya, D'topeng berfungsi pula sebagai museum, yaitu sebagai konservasi benda-benda langka agar terhindar dari perdagangan illegal.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA Negeri 1 Minggir
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: X / Semester Satu
Alokasi Waktu	: 4 X 45 menit
Ruang Lingkup	: Teks Laporan Hasil Observasi

I. Kompetensi Inti

KI 3:

Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4:

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

J. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi	3.2.1 Mampu menjabarkan isi dan kebahasaan berdasarkan struktur teks laporan hasil observasi 3.2.2 Mampu menentukan fungsi teks laporan hasil observasi
4.2 Mengonstruksi teks laporan hasil observasi dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan.	4.2.1 Mampu menyusun teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaan yang sesuai. 4.2.2 Mampu merevisi teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaan yang sesuai

K. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjabarkan isi dan kebahasaan berdasarkan struktur teks laporan hasil observasi
2. Siswa mampu menentukan fungsi teks laporan hasil observasi
3. Siswa mampu menyusun teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaan yang sesuai.
4. Siswa mampu merevisi teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaan yang sesuai

L. Materi Pembelajaran

Kaidah teks laporan observasi ini antara lain:

1. Hasil dari pengamatan atau penelitian yang *up to date/kekinian*.
2. Sifatnya universal.
3. Bahasa yang digunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
4. Membahas objek tunggal.
5. Tidak adanya bagian penutup/kesimpulan dari penulis.

Kebahasaan:

1. Fungtor kalimat
2. Kalimat simpleks dan kompleks

M. Kegiatan Pembelajaran

1. Mengidentifikasi isi, struktur, dan ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi.
2. Menyusun kembali teks laporan hasil observasi yang dibaca dengan memerhatikan isi, struktur, dan ciri kebahasaan.
3. Merevisi teks laporan hasil observasi yang telah disusun.

Pertemuan Pertama

Indikator KD 3.2

- 3.2.1 Mampu menjabarkan isi dan kebahasaan berdasarkan struktur teks laporan hasil observasi
- 3.2.2 Mampu membedakan teks laporan hasil observasi dan bukan teks laporan hasil observasi

Pendahuluan (20 menit)

- Siswa merespon salam
- Guru mempresensi kehadiran siswa
- Guru memberikan motivasi dengan menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan
- Guru menjelaskan ruang lingkup pembelajaran
- Siswa dan guru menyepakati langkah pembelajaran yang akan dilakukan

Inti (55 menit)

Mengamati

- Siswa mencermati contoh-contoh teks yang ditayangkan

Menanya

- Siswa dibimbing guru menyusun daftar pertanyaan untuk menganalisis contoh teks tersebut

Mengumpulkan Informasi

- Siswa dibimbing guru menganalisis dua buah teks hasil observasi
- Siswa dibimbing guru menentukan teks hasil observasi dan bukan teks hasil observasi berdasarkan isi, struktur, dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi

Mengasosiasi

- Siswa dan guru mendiskusikan hasil pekerjaan siswa

Mengkomunikasikan

- Guru meminta salah satu siswa menyimpulkan hasil belajar yang telah dilaksanakan.

Penutup (15 menit)

- Siswa melakukan refleksi dan evaluasi terhadap kendala-kendala selama pembelajaran.

- Siswa dan guru melakukan umpan balik.
- Guru memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya.

Pertemuan Kedua

Indikator KD 4.2

- 4.2.1 Mampu menyusun teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaan yang sesuai.
- 4.2.2 Mampu merevisi teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaan yang sesuai

Pendahuluan (20 menit)

- Siswa merespon salam
- Guru mempresensi kehadiran siswa
- Guru memberikan motivasi dengan menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan
- Guru menjelaskan ruang lingkup materi pembelajaran
- Guru dan siswa menyepakati langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan

Inti (55 menit)

Mengamati

- Siswa mengumpulkan tugas yang telah diberikan guru di pertemuan sebelumnya
- Siswa di bimbing guru mengamati hasil pekerjaan temannya

Menanya

- Siswa dibimbing guru menyusun daftar pertanyaan untuk merevisi hasil pekerjaan temannya

Mengumpulkan Informasi

- Siswa dibimbing guru mengidentifikasi kesalahan mekanis hasil karya temannya
- Siswa dibimbing guru mengidentifikasi kesalahan struktur dan kebahasaan hasil karya temannya

Mengasosiasi

- Siswa mencoba membenahi kesalahan berdasarkan hasil koreksi temannya

Mengkomunikasikan

- Guru meminta salah satu siswa menyimpulkan hasil belajar yang telah dilaksanakan.

Penutup (15 menit)

- Siswa melakukan refleksi dan evaluasi terhadap kendala-kendala selama pembelajaran.
- Siswa dan guru melakukan umpan balik.
- Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

N. Teknik Penilaian

3. Teknik Penilaian

- Test
- Non-Test

4. Instrumen Penilaian

- Penilaian Sikap dan keaktifan dengan penilaian diri (Terlampir)
- Penilaian pengetahuan dengan Lembar Kerja (Terlampir)
- Penilaian ketrampilan dengan Portopilio (Terlampir)

O. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Pembelajaran Remedial
2. Pembelajaran Pengayaan

P. Media, Bahan, Sumber Pembelajaran

3. Media Pembelajaran
 - d. Teks hasil observasi berjudul *Biota Laut Bunaken* dan *Keindahan Laut Bunaken* diketik masing-masing sebanyak 18 lembar A4
 - e. Teks berjudul diketik sebanyak 18 lembar A4
 - f. Lembar pengamatan
4. Sumber Belajar
 - d. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2015. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud.
 - e. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2015. *Buku Guru Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....,.....20....
Guru Mapel Bahasa Indonesia

Drs. Suharto
NIP 19630406 198803 1 008

Dra. Supadmi
NIP 19610605 199403 2 004

Lampiran

1. Materi

Kaidah teks laporan observasi ini antara lain:

- a. Hasil dari pengamatan atau penelitian yang *up to date/kekinian*.
- b. Sifatnya universal.
- c. Bahasa yang digunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- d. Membahas objek tunggal.

Kebahasaan:

- a. Fungtor kalimat

Ada beberapa fungtor atau kedudukan dalam kalimat. Di antaranya adalah subjek, predikat, objek, keterangan, dan pelengkap. Subjek biasanya terletak di depan kalimat pada kalimat aktif. Subjek berisi kata benda atau kata kerja yang dibendakan. Predikat berada setelah subjek pada kalimat aktif. Predikat berisi kata kerja, atau kata sifat. Objek berada setelah predikat pada kalimat aktif. Objek berisi kata benda atau kata kerja yang dibendakan. Keterangan berisi tunjuk tempat, waktu, atau suasana. Letaknya bisa diakhir atau di awal kalimat. Pelengkap terletak

setelah objek pada kalimat lengkap, atau setelah predikat pada kalimat tanpa objek.

Perbedaan antara pelengkap dan objek adalah, objek dapat menjadi subjek pada kalimat pasif, tetapi pelengkap tidak bisa menjadi subjek pada kalimat pasif.

b. Kalimat simpleks dan kompleks

1. Kalimat simpleks

Kalimat simpleks atau kalimat tunggal adalah kalimat yang hanya memiliki satu klausa. Klausa adalah kalimat sederhana yang minimal terdiri dari predikat.

2. Kalimat kompleks

Kalimat kompleks atau kalimat majemuk adalah kalimat yang memiliki dua klausa atau lebih dan dihubungkan oleh sebuah konjungsi. Kalimat kompleks dibagi menjadi dua yaitu majemuk setara dan majemuk bertingkat.

2. Kisi-kisi

No	Indikator	Materi	Instrument
1.	Mampu menjabarkan isi dan kebahasaan berdasarkan struktur teks laporan hasil observasi	<ul style="list-style-type: none"> a. pernyataan umum berisi definisi objek observasi dan gambaran umum objek observasi. b. deskripsi bagian berisi fakta dan hasil pengamatan terhadap objek observasi yang ditulis secara rinci. c. deskripsi manfaat berisi manfaat yang dapat diambil oleh pembaca. 	Jabarkan isi dan ciri kebahasaan teks berikut berdasarkan struktur!
2.	Mampu menentukan fungsi teks laporan hasil observasi	<ul style="list-style-type: none"> d. memberitahukan kepada pihak berwenang atau terkait suatu informasi dan kemudian dijadikan dasar penyusunan kebijakan. e. bahan informasi untuk berbagai kepentingan. f. sebagai alat pendokumentasian suatu objek atau kegiatan 	Bacalah deskripsi manfaat berikut dengan cermat! Tentukan fungsi dari teks hasil observasi berdasarkan deskripsi manfaat tersebut! Berikan alasan!

No	Indikator	Materi	Instrument
1.	Mampu menyusun teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaan yang sesuai.	<p>Kaidah teks laporan observasi ini antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Hasil dari pengamatan atau penelitian yang <i>up to date/kekinian</i>. b. Sifatnya universal. c. Bahasa yang digunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. 	Tulislah sebuah teks hasil observasi sederhana sesuai dengan kaidah penulisan teks laporan hasil observasi!

		d. Membahas objek tunggal. e. Tidak adanya bagian penutup/kesimpulan dari penulis.	
2.	Mampu merevisi teks laporan hasil observasisesuai dengan struktur dan ciri kebahasaan yang sesuai	Kebahasaan: a. Fungtor kalimat b. Kalimat simpleks dan kompleks EYD	Koreksi kesalahan penulisan hasil karya teman kalian! Tandai bagian yang salah!

3. Instrument

Jabarkan isi dan ciri kebahasaan teks berikut berdasarkan struktur!

Biota Laut Bunaken

Biota laut adalah seluruh makhluk hidup yang berkembang biak di laut. Biota laut yang ada di perairan Indonesia merupakan salah satu kekayaan Indonesia yang sangat berlimpah. Biota laut itu di antaranya terumbu karang, ikan, dan tumbuh-tumbuhan laut yang menjadi bagian dari ekosistem laut.

Terumbu karang di Taman Nasional Bunaken sangat banyak jenisnya. Terumbu karang ini hidup di pantai atau daerah yang terkena cahaya matahari dan hidup di perairan yang berada kurang lebih lima puluh meter di bawah permukaan laut dengan suhu tertentu, serta di air jernih yang tidak terkena polusi.

Di samping terumbu karang, Taman Laut Bunaken juga dihuni beragam jenis ikan, seperti ikan kuda gusumi, oci putih, lolosi ekor kuning, goropa. Ikan lain di laut Indonesia yang sudah dijadikan industri, antara lain ikan tuna, tongkol, tenggiri, kerapu, baronang. Di samping terumbu karang dan ikan, laut Indonesia juga memiliki tumbuhan laut. Di Pulau Pari, Kabupaten Kepulauan Seribu, misalnya dibudidayakan rumput laut dan penanaman bakau. Rumput laut di sini sangat beragam bentuknya, ada yang bulat seperti tabung, pipih dan gepeng, ada yang bulat seperti kantong, dan ada juga yang terurai seperti rambut. Semua dapat hidup karena perawatannya dipantau secara berkala untuk melihat perkembangannya.

Ketiga biota laut tersebut sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, seperti ikan dan rumput laut bermanfaat bagi kesehatan karena banyak mengandung gizi. Terumbu karang itu juga berguna bagi ekologi dan ekonomi. Di samping itu, biota laut Indonesia juga bermanfaat bagi perkembangan pariwisata, seperti Raja Ampat di Papua, pulau Wangi-Wangi di Sulawesi Tenggara, dan Bunaken di Manado. Keragaman biota laut ini juga bermanfaat bagi lingkungan, terutama bakau yang telah menahan abrasi dari besarnya hantaman gelombang dan ombak laut.

Kunci Jawaban:

1. Judul : Biota Laut Bunaken

Ditulis secara singkat, berbentuk frase dan tanpa tanda titik

2. Definisi umum berisi definisi biota laut dan klasifikasi biota laut

Ditulis dengan menggunakan kalimat definisi. Dibuktikan dengan adanya kata adalah.

3. Deskripsi bagian berisi deskripsi tiga jenis biota laut.

Ditulis secara rinci menggunakan beberapa frasa dan kata sifat dalam mendiskripsikan.

4. Deskripsi manfaat berisi manfaat biota laut.
 Ditulis secara singkat dan merupakan fakta dari hasil pengamatan.

4. Penilaian

Penilaian Sikap dan Keaktifan

No.	Nama Siswa	Nilai Sikap			
		Kerjasama	Jujur	Percaya Diri	Tanggung Jawab

Penilaian Pengetahuan

Rubrik Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Rentang Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Penguasaan Materi a. Isi b. Kebahasaan					
2.	Kelancaran Penyampaian a. Ketepatan alasan b. Pemilihan kosakata					
	Jumlah Skor					

Perolehan Skor

Nilai = ----- X Skor ideal = NA

Skor Maksimal

Jabarkan isi dan ciri kebahasaan teks berikut berdasarkan struktur!

Biota Laut Bunaken

Biota laut adalah seluruh makhluk hidup yang berkembang biak di laut. Biota laut yang ada di perairan Indonesia merupakan salah satu kekayaan Indonesia yang sangat berlimpah. Biota laut itu di antaranya terumbu karang, ikan, dan tumbuh-tumbuhan laut yang menjadi bagian dari ekosistem laut.

Terumbu karang di Taman Nasional Bunaken sangat banyak jenisnya. Terumbu karang ini hidup di pantai atau daerah yang terkena cahaya matahari dan hidup di perairan yang berada kurang lebih lima puluh meter di bawah permukaan laut dengan suhu tertentu, serta di air jernih yang tidak terkena polusi.

Di samping terumbu karang, Taman Laut Bunaken juga dihuni beragam jenis ikan, seperti ikan kuda gusumi, oci putih, lolosi ekor kuning, goropa. Ikan lain di laut Indonesia yang sudah dijadikan industri, antara lain ikan tuna, tongkol, tenggiri, kerapu, baronang. Di samping terumbu karang dan ikan, laut Indonesia juga memiliki tumbuhan laut. Di Pulau Pari, Kabupaten Kepulauan Seribu, misalnya dibudidayakan rumput laut dan penanaman bakau. Rumput laut di sini sangat beragam bentuknya, ada yang bulat seperti tabung, pipih dan gepeng, ada yang bulat seperti kantong, dan ada juga yang terurai seperti rambut. Semua dapat hidup karena perawatannya dipantau secara berkala untuk melihat perkembangannya.

Ketiga biota laut tersebut sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, seperti ikan dan rumput laut bermanfaat bagi kesehatan karena banyak mengandung gizi. Terumbu karang itu juga berguna bagi ekologi dan ekonomi. Di samping itu, biota laut Indonesia juga bermanfaat bagi perkembangan pariwisata, seperti Raja Ampat di Papua, pulau Wangi-Wangi di Sulawesi Tenggara, dan Bunaken di Manado. Keragaman biota laut ini juga bermanfaat bagi lingkungan, terutama bakau yang telah menahan abrasi dari besarnya hantaman gelombang dan ombak laut.

Keindahan Alam Laut Bunaken

Keindahan alam bunaken Nama Bunaken sudah sangat sering sekali tergaung di dalam kehidupan kita, sejak kita SD, sering sekali guru-guru kita selalu membicarakan keindahan laut di Bunaken.

Banyak sekali wisatawan mancanegara sangat mendambakan agar dapat berlibur dan menyelam di pulau kecil sebesar 8 km persegi ini. Pulau yang terletak di barat laut kota Manado ini, memiliki keaneka ragaman kehidupan yang sangat besar, karena pulau-pulau ini merupakan tempat dimana plankton-plankton yang merupakan makanan semua mahluk hidup biota laut naik ke permukaan. Karena banyaknya jumlah plankton yang naik ke atas permukaan laut, banyak biota laut yang memilih tempat ini sebagai rumahnya. *Snorkler* dan *diver* bisa melihat 70%-80% jenis biota laut yang ada di dunia, tujuh dari delapan spesies dari kerang raksasa dapat di ketemuan di Bunaken.

Di Bunaken, banyak sekali yang dapat di lakukan untuk menikmati keindahan bawah lautnya, mulai dari melihat hanya dari glass bottom boat, snorkeling dan personal favorite, scuba diving. Tidak heran jika *scuba diving* merupakan kegiatan yang paling menyenangkan bagi semua turis. Disini para turis bisa menemui hampir 70-80% ikan dan terumbu karang yang ada di dunia. Keindahan terumbu karang di Pulau Bunaken juga masih sangat bagus. Mereka tidak mengalami proses pemutihan atau *coral bleaching*, efek dari badai el-nino sehingga warna dan kecantikannya tetap terjaga. Selain faktor alam, kondisi karang Bunaken juga di jaga oleh warga-warga sekitar yang berpatroli tanpa kenal lelah untuk menjaga keutuhan taman laut ini.

Warga sekitar menyadari, tanpa karang laut yang sehat maka mereka akan kehilangan mata pencaharian yang baik. Kesuksesan taman laut Bunaken sekarang di ikuti oleh semua taman laut yang bermunculan di Indonesia.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA Negeri 1 Minggir
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: X / Semester Satu
Alokasi Waktu	: 6 X 45 menit
Ruang Lingkup	: Teks Eksposisi

Q. Kompetensi Inti

KI 3:

Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4:

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

R. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menganalisis struktur, isi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi), kebahasaan teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca	3.2.3 Mampu mengetahui pengertian, tujuan, jenis, struktur, dan ciri kebahasaan teks eksposisi. 3.2.4 Mampu menentukan isi, struktur dan ciri kebahasaan teks eksposisi. 3.2.5 Mampu membedakan opini dan fakta dalam teks eksposisi.
4.3 Mengembangkan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi secara lisan dan tertulis.	4.2.3 Mampu menemukan sebuah permasalahan dan menyusun argumen teks eksposisi 4.2.4 Mampu menemukan jalan keluar sebuah permasalahan dan menuliskannya dalam paragraf rekomendasi

S. Tujuan Pembelajaran

5. Siswa mampu mengetahui pengertian, tujuan, jenis, struktur, dan ciri kebahasaan teks eksposisi.
6. Siswa mampu menemukan isi, struktur dan ciri kebahasaan teks eksposisi.
7. Siswa mampu membedakan opini dan fakta dalam teks eksposisi.
8. Siswa mampu menemukan permasalahan dan menyusun argumen teks eksposisi
9. Siswa mampu menemukan jalan keluar sebuah permasalahan dan menuliskannya dalam paragraf rekomendasi.

T. Materi Pembelajaran

1. Pengertian teks eksposisi
2. Struktur teks eksposisi
 - a. Judul
 - b. Thesis
 - c. Argumen
 - d. Penegasan ulang
3. Ciri Kebahasaan teks eksposisi
 - Menggunakan pronomina
 - Menggunakan konjungsi
 - Menggunakan kata leksikal tertentu (kata yang merujuk pada kamus)
4. Fungsi teks eksposisi
5. Jenis-jenis teks eksposisi
 - Teks Eksposisi Definisi
 - Teks Eksposisi Berita
 - Teks Eksposisi Ilustrasi
 - Teks Eksposisi Proses
 - Teks Eksposisi Analisis
 - Teks Eksposisi Klarifikasi
 - Teks Eksposisi Perbandingan
 - Teks Eksposisi Pertentangan
6. Kaidah penulisan teks eksposisi
7. Fakta dan opini

U. Kegiatan Pembelajaran

1. Menggali struktur, isi, (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi), dan kebahasaan dalam teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca.
2. Menyusun teks eksposisi dengan memerhatikan struktur, isi, permasalahan, argumentasi, pengetahuan, rekomendasi, dan kebahasaan.
3. Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi teks eksposisi yang telah disusun

Pertemuan Pertama

Indikator KD 3.3

- 3.3.1 Mampu mengetahui pengertian, tujuan, jenis, struktur, dan ciri kebahasaan teks eksposisi.

Pendahuluan (15 menit)

- Siswa merespon salam
- Guru mempresensi kehadiran siswa
- Guru memberikan motivasi dengan menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan
- Guru menjelaskan ruang lingkup pembelajaran
- Guru membagi siswa menjadi delapan kelompok.

Inti (60 menit)

Mengamati

- Siswa mencermati kartu-kartu yang telah dibagikan pada setiap kelompok.

Menanya

- Siswa dibimbing guru menyusun daftar pertanyaan untuk mencari jawaban kata pada kartu yang telah dibagikan.

Mengumpulkan Informasi

- Siswa dibimbing guru mencari jawaban pada kartu yang telah ditempel secara acak di papan tulis.

Mengasosiasi

- Siswa dalam kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
- Siswa dan guru mendiskusikan hasil pekerjaan siswa

Mengkomunikasikan

- Siswa mencatat hasil pekerjaannya dan hasil pekerjaan temannya dalam buku catatan.
- Hasil pekerjaan siswa ditempel di madding kelas sebagai bentuk penghargaan.

Penutup (15 menit)

- Guru menyampaikan inti pembelajaran yang telah di tempuh.
- Siswa dan guru melakukan umpan balik.
- Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

Pertemuan Kedua

Indikator KD 3.3

3.3.2 Mampu menentukan isi, struktur dan ciri kebahasaan teks eksposisi.

3.3.3 Mampu membedakan opini dan fakta dalam teks eksposisi.

Pendahuluan (15 menit)

- Siswa merespon salam
- Guru mempresensi kehadiran siswa
- Guru memberikan motivasi dengan menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan
- Guru menjelaskan ruang lingkup materi pembelajaran
- Guru dan siswa menyepakati langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan

Inti (60 menit)

Mengamati

- Siswa mengamati potongan-potongan teks eksposisi yang telah dibagikan.

Menanya

- Siswa dibimbing guru menyusun daftar pertanyaan untuk menentukan letak potongan teks dalam struktur teks eksposisi.
- Siswa dibimbing guru menyusun daftar pertanyaan untuk menentukan opini dan fakta yang terdapat dalam potongan teks.

Mengumpulkan Informasi

- Siswa mendata fakta dan opini yang ada dalam potongan teks eksposisi

Mengasosiasi

- Siswa dan guru mendiskusikan hasil pekerjaan siswa.
- Siswa saling memberikan tanggapan seputar perbedaan fakta dan opini.

Mengkomunikasikan

- Guru meminta salah satu siswa menyimpulkan hasil belajar yang telah dilaksanakan.

Penutup (15 menit)

- Siswa melakukan refleksi dan evaluasi terhadap kendala-kendala selama pembelajaran.
- Siswa dan guru melakukan umpan balik.
- Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

Pertemuan Ketiga

Indikator KD 4.3

4.3.1 Mampu menemukan sebuah permasalahan dan menyusun argumen teks eksposisi

4.3.2 Mampu menemukan jalan keluar sebuah permasalahan dan menuliskannya dalam paragraf rekomendasi

Pendahuluan (20 menit)

- Siswa merespon salam
- Guru mempresensi kehadiran siswa
- Guru memberikan motivasi dengan menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan
- Guru menjelaskan ruang lingkup materi pembelajaran
- Guru membagi siswa dalam kelompok terdiri dari 2-4 siswa

Inti (55 menit)

Mengamati

- Siswa mengamati gambar-gambar yang telah diberikan sebelumnya.

Menanya

- Siswa saling bertanya dan berdiskusi seputar permasalahan pada gambar yang telah diberikan.

Mengumpulkan Informasi

- Siswa dibimbing guru menyusun fakta dan opini sesuai dengan gambar yang telah dibagikan.

Mengasosiasi

- Siswa mencoba menyusun rekomendasi atau saran atas permasalahan yang ada.

Mengkomunikasikan

- Guru meminta salah siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.

Penutup (15 menit)

- Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran
- Siswa melakukan refleksi dan evaluasi terhadap kendala-kendala selama pembelajaran.
- Siswa dan guru melakukan umpan balik.
- Guru memberikan tugas.

V. Teknik Penilaian

5. Teknik Penilaian

- Test
- Non-Test

6. Instrumen Penilaian

- Penilaian Sikap dan keaktifan dengan penilaian diri (Terlampir)
- Penilaian pengetahuan dengan Lembar Kerja (Terlampir)
- Penilaian ketrampilan dengan Portofolio (Terlampir)

W. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Pembelajaran Remedial

2. Pembelajaran Pengayaan

X. Media, Bahan, Sumber Pembelajaran

5. Media Pembelajaran

- g.* Stikynote

- h. Potongan teks eksposisi diketik masing-masing sebanyak 18 lembar A4.
 - i. 18 gambar seputar masalah remaja.
 - j. Lembar pengamatan
6. Sumber Belajar
- f. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2015. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud.
 - g. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2015. *Buku Guru Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud.

.....20....

Mengetahui, Guru Mapel Bahasa Indonesia
Kepala Sekolah

Drs. Suharto
NIP 19630406 198803 1 008

Dra. Supadmi
NIP 19610605 199403 2 004

Lampiran

1. Materi

Eksposisi adalah sebuah karangan atau paragraf yang memiliki kandungan berupa informasi atau pengetahuan yang mencoba digambarkan dalam bentuk yang padat, singkat dan jelas. Pada paragraf eksposisi tersebut memiliki sifat ilmiah atau bisa kita katakan sebagai pernyataan yang bersifat non fiksi.

Jenis-jenis teks eksposisi

- Teks eksposisi definisi

Eksposisi defenisi adalah suatu paragraf eksposisi yang memiliki isi mengenai pengertian akan sesuatu hal. Seperti:

Temulawakk adalah tumbuhan herbal yang berasal dari Indonesia. Habitat tanaman ini berada di hutan tropis. Tumbuhan inii mampu hidup di dataran yang rendah secara baik. Tumbuhan ini memiliki kandungan minyak asiri, kurkumin dan zat tepung. Tumbuhan ini mempunyai berbagai manfaat dalam hal mencegah anemia, meningkatkan kerja ginjal, mencegah kanker dan lain-lain.

- Teks eksposisi proses

Eksposisi proses adalah suatu paragraf eksposisi yang memiliki maksud tentang adanya proses pembuatan, proses penggunaan atau cara untuk melakukan sesuatu.

Adapun [contoh teks eksposisi proses](#) yaitu:

Ternyata jeruk nipis bermanfaat dalam mengobati batuk. Buah ini memiliki kandungan berupa minyak asiri dan zat yang dapat bermanfaat mengendalikan otot-otot pernapasan sehingga mampu meredakan batuk. Adapun cara penggunaannya yaitu dengan cara meminum air perasan dari jeruk nipis

yang dapat dicampur dengan madu, kecap atau gula sehingga rasa asamnya berkurang.

- Teks eksposisi Klasifikasi

Eksposisi klasifikasi merupakan paragraf eksposisi yang memiliki isi tentang pengelompokan terhadap sesuatu.

Adapun contoh teks eksposisi klasifikasi yaitu:

Mengacu dari sifatnya, sampah bisa dikelompokkan menjadi dua jenis. Sampah anorganik adalah sampah yang tidak mudah untuk membusuk seperti kertas, plastik pembungkus makanan dan botol. Kemudian Sampah organik adalah sampah yang sangat mudah membusuk seperti sayuran, sisa makanan, daun dan lain-lain.

- Teks eksposisi pertentangan

Eksposisi pertentangan merupakan paragraf eksposisi yang berisi mengenai sesuatu hal yang bertentangan dengan sesuatu yang lainnya.

Adapun contoh teks eksposisi pertentangan yaitu:

Hukum yang ada di Indonesia ibarat sebuah pisau, dimana tajam ke bawah, namun tumpul ke atas. Pencuri sandal diancam hukuman penjara 5 tahun. Sebaliknya, koruptor yang telah merugikan uang negara hanya dihukum 1 tahun penjara.

- Teks eksposisi Ilustrasi

Eksposisi ilustrasi adalah suatu paragraf eksposisi yang memberikan gambaran secara sederhana tentang sesuatu dengan sesuatu lainnya yang memiliki kemiripan atau memiliki kesamaan sifat.

Adapun contoh teks eksposisi ilustrasi yaitu:

Kebijakan pemerintah seringkali menyusahkan rakyat kecil. Misalnya, kenaikan harga BBM membuat sangat meresahkan rakyat menengah kebawah. Naiknya harga BBM akan membuat harga jasa dan barang menjadi naik. Keadaan seperti ini akan menuntut rakyat mesti memutar otak agar bisa memenuhi kebutuhannya.

- Teks eksposisi Analisis

Eksposisi Analisis adalah suatu paragraf eksposisi yang berisi membagi permasalahan pada setiap gagasan pokok menjadi sebuah bagian-bagian yang tertentu dan selanjutnya pada tiap-tiap bagian tersebut akan dikembangkan secara sistematis.

- Teks eksposisi perbandingan

Eksposisi perbandingan adalah suatu paragraf eksposisi yang berisi mengenai penjelasan ide pada sebuah kalimat utama dengan melakukan perbandingan dengan hal yang lainnya.

- Teks eksposisi berita

Eksposisi berita adalah suatu paragraf eksposisi yang berisi mengenai berita peristiwa yang tertentu.

Adapun contoh teks eksposisi berita yaitu:

Para penjual makanan mengeluhkan atas kenaikan harga BBM. Pasalnya, naiknya harga BBM membuat bahan-bahan baku naik. Akibatnya, para penjual harus menyalasi hal ini dengan memperkecil porsi atau menaikkan harga makanan yang mereka jual.

Ciri Kebahasaan:

- Menggunakan pronomina

- Menggunakan konjungsi
- Menggunakan kata leksikal tertentu (kata sukar; kata yang merujuk pada kamus)

Struktur Teks ekposisi:

1. Tesis

Tesis merupakan suatu bagian yang memiliki isi tentang sudut pandang dari penulis terhadap setiap permasalahan yang akan diangkat. Istila ini berdasarkan dari suatu bentuk pernyataan atau dapat juga disebut sebagai teori yang nanti akan diperkuat oleh sebuah argumen. Didalam contoh teks ekposisi pada bagian ini merupakan sesuatu yang penting yang muncul di awal teks meskipun terdapat kemungkinan bisa diletakkan kembali dibagian akhir (sebuah penegasan ulang).

2. Argumentasi

Argumentasi merupakan suatu bentuk bukti atau alasan yang dipergunakan dalam memperkuat pendapat dalam sebuah tesis meskipun pada umumnya argumentasi juga bisa kita gunakan untuk menolak suatu pernyataan. Argumentasi bisa berupa pernyataan umum atau generalisasi atau bisa juga berupa data sebuah hasil temuan penelitian, pernyataan dari para ahli atau fakta-fakta yang didasari dari referensi yang bisa dipercayai.

3. Reitrasi

Ini adalah bagian terakhir dari struktur teks ekposisi. Bagiaann ini mengandung pernyataan simpulann yang menegaskan kembali tesis yang sudah dikemukakan di awal teks dan dapat dibuktikan atau bisa diperkuat oleh unsur argumen yang ada di poin kedua.

Kaidah Penulisan:

- Singkat, Padat, Akurat
 - Berusaha menjelaskan sesuatu
 - Gaya bersifat informatif
 - Fakta dipakai sebagai alat distribusi dan konkritasi
 - Umumnya menjawab pertanyaan apa, siapa, kapan,di mana, mengapa, bagaimana
2. Kisi-kisi

No	Indikator	Materi	Instrument
1.	Mampu mengetahui pengertian, tujuan, jenis, struktur, dan ciri kebahasaan teks ekposisi.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian • Tujuan • Jenis • Struktur • Ciri kebahasaan 	Kelompokkan kartu-kartu berikut dalam kelompok yang sesuai!
2.	Mampu menentukan isi, struktur dan ciri kebahasaan teks ekposisi.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian • Tujuan • Jenis • Struktur • Ciri kebahasaan 	Carilah isi, struktur dan ciri kebahasaan dalam teks ekposisi berikut!
3.	Mampu membedakan	<ul style="list-style-type: none"> • Fakta • Opini 	Carilah opini dan fakta dalam teks ekposisi berikut!

	opini dan fakta dalam teks eksposisi.		
--	---------------------------------------	--	--

No	Indikator	Materi	Instrument
1.	Mampu menemukan sebuah permasalahan dan menyusun argumen teks eksposisi	<ul style="list-style-type: none"> • Tesis • Argumen • Reitrasi 	Perhatikan gambar berikut! Buatlah sebuah tesis dari gambar berikut!
2.	Mampu menemukan jalan keluar sebuah permasalahan dan menuliskannya dalam paragraf rekomendasi	<ul style="list-style-type: none"> • Tesis • Argumen • Reitrasi 	Kumpulkan fakta dan opini berdasarkan gambar dan susunlah menjadi argument yang baik!

3. Instrument

Carilah opini dan fakta dalam teks eksposisi berikut!

Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah

Tesis:

Kebersihan lingkungan sekolah adalah salah satu faktor terpenting untuk menciptakan kenyamanan, baik di lingkungan rumah maupun di lingkungan sekitar. Setiap sekolah selalu mengajarkan anak didiknya untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Bahkan, kebersihan sekolah banyak dilombakan untuk menarik minat sekolah agar mereka peduli kebersihan. Cara untuk menjaga kebersihan sekolah, di antaranya membuang sampah pada tempatnya, menghapus papan tulis, menyapu ruang kelas, dan lain-lain.

Argumentasi:

Pembagian piket kelas menjadi salah satu cara untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Selain itu, setiap hari jumat selalu digunakan untuk melakukan kerja bakti membersihkan sekolah setelah pelajaran pertama selesai. Banyak manfaat yang diperoleh dari kegiatan "Jumat Bersih". Selain lingkungan sekolah bersih, hubungan murid dan guru juga bisa semakin akrab dengan adanya kerja sama.

Penegasan Ulang:

Kebersihan lingkungan sekolah adalah hal yang tak bisa dipisahkan dari kehidupan sekolah dan merupakan faktor yang sangat penting dalam meraih keberhasilan proses belajar mengajar. Kebersihan lingkungan sekolah akan lebih menjamin kebersihan seseorang dan menyehatkan. Kebersihan tidak sama dengan kemewahan, kebersihan adalah usaha manusia agar lingkungan sekolah tetap sehat terawat secara berkesinambungan.

Jawaban:

Fakta

- Setiap sekolah selalu mengajarkan anak didiknya untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Bahkan, kebersihan sekolah banyak dilombakan untuk menarik minat sekolah agar mereka peduli kebersihan.
- Petugas piket biasanya melakukan tugas membersihkan ruang kelas. Seperti menyapu kelas, menghapus papan tulis, dan menyiapkan spidol atau kapur tulis.
- Banyak manfaat yang diperoleh dari kegiatan "Jumat Bersih". Selain lingkungan sekolah bersih, hubungan murid dan guru juga bisa semakin akrab dengan adanya kerja sama.

Opini

- Cara untuk menjaga kebersihan sekolah, di antaranya membuang sampah pada tempatnya, menghapus papan tulis, menyapu ruang kelas, dan lain-lain.
- Kebersihan lingkungan sekolah akan lebih menjamin kebersihan seseorang dan menyehatkan. Kebersihan tidak sama dengan kemewahan, kebersihan adalah usaha manusia agar lingkungan sekolah tetap sehat terawat secara berkesinambungan.

4. Penilaian

Penilaian Sikap dan Keaktifan

No.	Nama Siswa	Nilai Sikap			
		Kerjasama	Jujur	Percaya Diri	Tanggung Jawab

Penilaian Pengetahuan

Rubrik Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Rentang Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Penguasaan Materi c. Struktur d. Jenis e. Ciri Kebahasaan f. Fakta dan Opini					
2.	Kelancaran Penyampaian c. Ketepatan alasan d. Pemilihan kosakata					
	Jumlah Skor					

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor ideal} = \text{NA}$$

Carilah opini dan fakta dalam teks eksposisi berikut!

Kebersihan Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan berhubungan timbal balik. Lingkungan ada bermacam macam jenisnya. Lingkungan yang ada di sekitar kita misalnya adalah lingkungan rumah dan lingkungan sekolah. Kebersihan Lingkungan yang ada di sekitar kita adalah tanggung jawab kita sebagai penghuninya. Jika kita tidak merawat lingkungan tempat kita tinggal maka kita akan merasakan akibatnya nanti. Kebersihan lingkungan sangat penting bagi makhluk hidup yang ada di lingkungan tersebut.

Kebersihan Lingkungan adalah salah satu hal yang wajib di suatu lingkungan, jika lingkungan kita kotor, kita akan merasa risih dan kurang konsentrasi. Oleh karena itu, kebersihan lingkungan perlu dijaga. Cara menjaga kebersihan lingkungan sekolah misalnya membuang sampah di tempat sampah, tidak membuang sampah di kolong meja maupun di tempat lain selain tempat sampah dan melaksanakan tugas piket dengan sebaik baiknya. Sedangkan cara menjaga kebersihan lingkungan rumah misalnya menyapu rumah dan halaman secara rutin, seusai makan piring langsung dicuci supaya tidak menumpuk dan menyebabkan bau yang kurang sedap. Membersihkan lingkungan harus dilakukan setiap saat karena jika kita menunda nunda, lama lama akan terasa malas melakukannya. Selain itu Kebersihan lingkungan bisa dijaga dengan Kerja bakti. Kerja bakti membersihkan lingkungan biasanya mengikuti program 3M untuk membasmi nyamuk nyamuk demam berdarah. 3M adalah mengubur, menguras, menutup.

Kebersihan lingkungan sangat diperlukan dan suatu hal yang wajib bagi suatu lingkungan. Jika Lingkungan kita bersih, kita akan merasa nyaman, tenang dan konsentrasi dalam melakukan berbagai hal. Tetapi jika kita tidak menjaga kebersihan lingkungan bisa mendapatkan penyakit. Jika kita konsentrasi, hasil yang kita capai biasanya lebih baik daripada saat kita tidak berkonsentrasi. Selain itu Kebersihan lingkungan perlu dijaga karena jika tidak akan menimbulkan berbagai penyakit. Contoh penyakit yang mungkin terjadi karena kita tidak menjaga kebersihan lingkungan misalnya tipes, Demam berdarah, cacangan, Sakit kulit, Malaria, PES ataupun Leptospirosis. Semua penyakit yang sudah di sebutkan tersebut bisa menyebabkan kematian. Oleh karena itu kita sangat memerlukan kesadaran tentang kebersihan lingkungan. Jika kita menjaga lingkungan dengan baik, lingkungan juga akan menjaga kita.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA Negeri 1 Minggir
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: X / Semester Satu
Alokasi Waktu	: 4 X 45 menit
Ruang Lingkup	: Teks Anekdote

Y. Kompetensi Inti

KI 3:

Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4:

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Z. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot.	3.6.1 Mampu menentukan struktur teks anekdot. 3.6.2 Mampu mengenali pola penyajian teks anekdot. 3.6.3 Mampu menentukan ciri kebahasaan teks anekdot.
4.6 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan.	4.2.5 Mampu menceritakan kembali isi teks anekdot dengan pola yang berbeda 4.2.6 Mampu menyusun teks anekdot dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

AA. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menentukan struktur teks anekdot.
2. Siswa mampu mengenali pola penyajian teks anekdot.
3. Siswa mampu menentukan ciri kebahasaan teks anekdot.
4. Siswa mampu menceritakan kembali isi teks anekdot dengan pola penyampaian yang berbeda.
5. Siswa mampu menyusun teks anekdot dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

BB. Materi Pembelajaran

1. Struktur teks anekdot
 - Abstrak
 - Orientasi

- Krisis
 - Reaksi
 - Koda
2. Pola penyajian teks anekdot
 3. Kebahasaan teks anekdot
 4. Kaidah penulisan teks anekdot
 - Menggunakan waktu lampau
 - Menggunakan pertanyaan retorik
 - Menggunakan kata penghubung atau kongjungsi
 - Menggunakan kata kerja
 - Menggunakan kalimat perintah
 - Menggunakan kalimat seru.

CC. Kegiatan Pembelajaran

1. Mengidentifikasi struktur(bagian-bagian teks) anekdot dan kebahasaan .
2. Menyusun kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan.
3. Mempresentasikan, menanggapi,dan merevisi teks anekdot yang telah disusun.

Pertemuan Pertama

Indikator KD 3.2

- 3.6.1 Mampu menentukan struktur teks anekdot.
- 3.6.2 Mampu mengenali pola penyajian teks anekdot.
- 3.6.3 Mampu menentukan ciri kebahasaan teks anekdot.

Pendahuluan (20 menit)

- Siswa merespon salam
- Guru mempresensi kehadiran siswa
- Guru memberikan motivasi dengan menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan
- Guru menjelaskan ruang lingkup pembelajaran
- Siswa dan guru menyepakati langkah pembelajaran yang akan dilakukan

Inti (55 menit)

Mengamati

- Siswa mencermati dua teks berjudul sama yang di berikan.

Menanya

- Siswa dibimbing guru menyusun daftar pertanyaan untuk menemukan struktur, kebahasaan dan pola penyajian teks anekdot.

Mengumpulkan Informasi

- Siswa dibimbing guru mengisi kolom-kolom pada tabel pengamatan.
- Siswa dibimbing guru menentukan pola penyajian teks anekdot berdasarkan pengamatan.

Mengasosiasi

- Siswa dan guru mendiskusikan hasil pekerjaan siswa

Mengkomunikasikan

- Guru meminta salah satu siswa menyimpulkan hasil belajar yang telah dilaksanakan.

Penutup (15 menit)

- Siswa melakukan refleksi dan evaluasi terhadap kendala-kendala selama pembelajaran.
- Siswa dan guru melakukan umpan balik.
- Guru memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya.

Pertemuan Kedua

Indikator KD 4.2

4.6.1 Mampu menceritakan kembali isi teks anekdot dengan pola yang berbeda

4.6.2 Mampu menyusun teks anekdot dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

Pendahuluan (20 menit)

- Siswa merespon salam
- Guru mempresensi kehadiran siswa
- Guru memberikan motivasi dengan menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan
- Siswa mengumpulkan tugas yang telah diberikan guru di pertemuan sebelumnya
- Guru menjelaskan ruang lingkup materi pembelajaran

Inti (55 menit)

Mengamati

- Siswa dibimbing guru mengamati gambar-gambar yang telah diberikan.

Menanya

- Siswa dan guru berdiskusi seputar gambar yang diberikan.

Mengumpulkan Informasi

- Siswa menyusun kerangka teks anekdot berdasarkan hasil diskusi.
- Siswa menyusun teks anekdot berdasarkan kerangka yang telah disusun.

Mengasosiasi

- Beberapa orang siswa membacakan karyanya di depan kelas.
- Siswa dibimbing guru memberikan komentar dengan bahasa yang santun.

Mengkomunikasikan

- Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini.

Penutup (15 menit)

- Siswa melakukan refleksi dan evaluasi terhadap kendala-kendala selama pembelajaran.
- Siswa dan guru melakukan umpan balik.
- Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

DD. Teknik Penilaian

7. Teknik Penilaian

- Test
- Non-Test

8. Instrumen Penilaian

- Penilaian Sikap dan keaktifan dengan penilaian diri (Terlampir)
- Penilaian pengetahuan dengan Lembar Kerja (Terlampir)
- Penilaian ketrampilan dengan Portopilio (Terlampir)

EE. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Pembelajaran Remedial

2. Pembelajaran Pengayaan

FF. Media, Bahan, Sumber Pembelajaran

7. Media Pembelajaran

- k. Teks hasil observasi berjudul *Biota Laut Bunaken dan Keindahan Laut Bunaken* diketik masing-masing sebanyak 18 lembar A4
- l. Teks berjudul diketik sebanyak 18 lembar A4
- m. Lembar pengamatan

8. Sumber Belajar

- h. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2015. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud.
- i. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2015. *Buku Guru Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....20...
Guru Mapel Bahasa Indonesia

Drs. Suharto
NIP 19630406 198803 1 008

Dra. Supadmi
NIP 19610605 199403 2 004

Nama:

Kelas:

Lampiran

➤ Materi

1. Struktur teks anekdot

- Abstrak : pendahuluan yang menyatakan gambaran umum topik pembicaraan.
- Orientasi : Bagian yang menunjukkan awal kejadian atau latar belakang peristiwa itu terjadi.
- Krisis : pokok kelucuan, bagian dimana terjadi hal atau masalah yang tidak dapat terjadi pada biasanya pada diri penulis.
- Reaksi : tanggapan terhadap krisis berupa mencela atau menertawakan.
- Koda : penutup teks berupa komentar, persetujuan, atau tanggapan dari cerita yang dipaparkan sebelumnya.

2. Pola penyajian teks anekdot

Teks anekdot disajikan dalam bentuk dialog dan narasi.

Contoh:

Maling Tertangkap CCTV	
Dialog	Narasi
Seorang warga melapor kemalingan. Pelapor: “Pak saya kemalingan.” Polisi : “Kemalingan apa?” Pelapor : “Mobil, Pak. Tapi saya beruntung Pak...” Polisi : “Kemalingan kok beruntung?” Pelapor : “Iya pak. Saya beruntung karena CCTV merekam dengan jelas. Saya bisa melihat dengan jelas wajah malingnya.” Polisi : “Sudah minta izin malingnya untuk merekam?” Pelapor : “Belum “ (sambil menatap polisi dengan penuh keheranan. Polisi : “Itu ilegal. Anda saya tangkap.” Pelapor: (hanya bisa pasrah tak berdaya)	Seorang warga melapor kemalingan kepada kepolisian. “Pak saya kemalingan,” lapornya. “Kemalingan apa?” tanya Polisi. “Mobil, Pak. Tapi saya beruntung Pak...,” jawab pelapor dengan tersenyum. Polisi bingung mendengar cerita pelapor. “Kemalingan kok beruntung?” tanya polisi. “Iya pak. Saya beruntung karena CCTV merekam dengan jelas. Saya bisa melihat dengan jelas wajah malingnya.” “Sudah minta izin malingnya untuk merekam?” tanya Polisi. “Belum,” jawab pelapor sambil menatap polisi dengan penuh keheranan. “Itu ilegal. Anda saya tangkap,” kata Polisi. Pelapor bengong dan hanya bisa pasrah menerima kenyataan.

3. Kebahasaan teks anekdot

Seperti juga teks lainnya, anekdot memiliki fitur kebahasaan yang khas yaitu (a) menggunakan kalimat yang menyatakan peristiwa masa lalu, (b) menggunakan kalimat retorik, kalimat pertanyaan yang tidak membutuhkan jawaban, (c) menggunakan konjungsi (kata penghubung) yang menyatakan hubungan waktu seperti kemudian, lalu, dan sebagainya, (d) menggunakan kata kerja aksi seperti menulis, membaca, berjalan, dan sebagainya; (e) menggunakan *imperative sentece* (kalimat perintah); dan (f) menggunakan (kalimat seru). Khusus untuk anekdot yang disajikan dalam bentuk drama atau dialog, penggunaan kalimat langsung sangat dominan.

4. Kaidah penulisan teks anekdot

- Menggunakan waktu lampau ; contohnya : saya tidak bisa tidur semalam.
- Menggunakan Pertanyaan retorik; contohnya : apakah dia tahu ?
- Menggunakan kata penghubung atau kongjungsi, contohnya : kemudian, lalu, setelah itu, dan lain-lain
- Menggunakan kata kerja, contohnya : Pergi, berdiri, duduk dan lain-lain.
- Menggunakan kalimat perintah, contohnya : ambilah, buanglah, dan lain-lain.
- Menggunakan kalimat seru.

2. Kisi-kisi

No	Indikator	Materi	Instrument
1.	Mampu menentukan struktur teks anekdot.	Struktur teks anekdot <ul style="list-style-type: none"> • Abstrak • Orientasi • Krisis • Reaksi • Koda 	Isilah tabel pengamatan berikut!
2.	Mampu mengenali pola penyajian teks anekdot.	Pola penyajian teks anekdot <ul style="list-style-type: none"> ii. Dialog ii. Narasi 	Isilah tabel pengamatan berikut!
3.	Mampu menentukan ciri kebahasaan teks anekdot	Kebahasaan: <ul style="list-style-type: none"> - Pertanyaan retorik - Menggunakan waktu lampau - Konjungsi - Kata kerja - Kalimat perintah 	Isilah tabel pengamatan berikut!

No	Indikator	Materi	Instrument
1.	Mampu menceritakan	Pola penyajian teks anekdot <ul style="list-style-type: none"> v. Dialog 	Ceritakan kembali isi teks berikut dengan

	kembali isi teks anekdot dengan pola yang berbeda.	v. Narasi	pola penyajian yang berbeda!
2.	Mampu menyusun teks anekdot dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.	Kebahasaan: <ul style="list-style-type: none"> - Pertanyaan retorik - Menggunakan waktu lampau - Konjungsi - Kata kerja - Kalimat perintah 	Perhatikan Gambar berikut! Susunlah sebuah teks anekdot berdasarkan gambar tersebut!

3. Instrument

1. Lembar Pengamatan

Bentuk/Pola		
Struktur	Maling tertangkap CCTV	
	<p>Seorang warga melapor kemalingan. Pelapor: “Pak saya kemalingan.” Polisi : “Kemalingan apa?” Pelapor : “Mobil, Pak. Tapi saya beruntung Pak...” Polisi : “Kemalingan kok beruntung?” Pelapor : “Iya pak. Saya beruntung karena CCTV merekam dengan jelas. Saya bisa melihat dengan jelas wajah malingnya.” Polisi : “Sudah minta izin malingnya untuk merekam?” Pelapor : “Belum “ (sambil menatap polisi dengan penuh keheranan. Polisi : “Itu ilegal. Anda saya tangkap.” Pelapor: (hanya bisa pasrah</p>	<p>Pada puncak pengadilan korupsi politik, Jaksa penuntut umum menyerang saksi. “Apakah benar,” teriak Jaksa, “Bahwa anda menerima lima ribu dolar untuk berkompromi dalam kasus ini?” Saksi menatap keluar jendela seolah-olah tidak mendengar pertanyaan. “Bukankah benar bahwa Anda menerima lima ribu dolar untuk berkompromi dalam kasus ini?” ulang pengacara. Saksi masih tidak menanggapi. Akhirnya, hakim berkata, “Pak, tolong jawab pertanyaan Jaksa.” “Oh, maaf.” Saksi terkejut sambil berkata kepada hakim, “Saya pikir dia tadi berbicara dengan Anda.”.</p>

	tak berdaya)	
--	--------------	--

Kunci Jawaban:

Kolom → Dialog, Narasi

Baris → Judul, Abstrak, Orientasi, Krisis, Reaksi, Koda

4. Penilaian

Penilaian Sikap dan Keaktifan

No.	Nama Siswa	Nilai Sikap			
		Kerjasama	Jujur	Percaya Diri	Tanggung Jawab

Penilaian Pengetahuan

Rubrik Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Tingkat	Skor
1.	Penguasaan topik i. Menguasai topik pembelajaran; pokok isi, struktur teks, ciri kebahasaan. j. Cukup menguasai topik pembelajaran; memahami pokok isi dan struktur teks, relevan dengan materi, tetapi kurang terperinci. k. Penguasaan materi terbatas; kurang dapat memahami pokok isi dan struktur teks. l. Tidak menguasai permasalahan, tidak ada substansi, tidak relevan, tidak layak dinilai.	Amat Baik	27 – 30
		Baik	22 – 26
		Sedang	17 – 21
		Kurang	13 – 16
2	Kelancaran pengungkapan i. Gagasan terungkap padat; dengan jelas; j. Kurang terorganisasi; tetapi ide utama ternyatakan; pendukung terbatas; logis; tetapi tidak lengkap. k. Gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis. l. Tidak komunikatif; tidak terorganisasi; tidak layak dinilai.	Amat Baik	18 – 20
		Baik	14 – 17
		Sedang	10 – 13
		Kurang	7 - 9
3	Pemilihan diksi i. Penguasaan kata canggih; pilihan, bentuk, dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; penggunaan register tepat. j. Penguasaan kata memadai; pilihan, bentuk, dan penggunaan kata/ ungkapan kadang-kadang salah,	Amat Baik	18 – 20
		Baik	14 – 17

Kerjakan di buku tugas!

1. Bacalah paragraf berikut!

Paus adalah satu dari sekian banyak ikan yang istimewa. Mamalia laut, bertubuh besar, cerdas dan hidup bebas di samudera. Cara bernapasnya juga istimewa. Kalau makhluk laut lain bernapas dengan insang, maka paus menggunakan paru-parunya. Berdasarkan ada atau tidak giginya, paus terbagi menjadi dua kategori yaitu paus bergigi dan *baleen* atau paus yang tidak bergigi.

- a. Termasuk ke dalam struktur apakah paragraf di atas?
- b. Jabarkan pokok isi paragraf tersebut!

2. Bacalah potongan teks hasil observasi berikut!

Kegiatan bulan bahasa merupakan kegiatan tahunan yang dilakukan siswa SMA Negeri 1 Minggir untuk memperingati Sumpah Pemuda. Kegiatan pada bulan tahun ini berdasarkan sasaran pesertanya dapat dibedakan menjadi dua yaitu kegiatan eksternal dan kegiatan internal. Kegiatan eksternal adalah kegiatan, terutama lomba yang dapat diikuti oleh peserta dari luar SMA Negeri 1 Batu. Keegiatannya mencakup lomba mading, *fashion street*, dan sayembara menulis cerita pendek. Kegiatan internal adalah kegiatan yang hanya boleh diikuti siswa SMA Negeri 1 Batu. Keegiatannya mencakup pemilihan duta wisata SMA Negeri 1 Batu, lomba pidato bahasa Mandarin, dan lomba bazar.

- a. Tentukan fungsi teks laporan hasil observasi di atas!
- b. Buatlah deskripsi manfaat dengan fungsi yang sama!
- c. Menurutmu, apa yang harus diperhatikan saat menulis teks laporan hasil observasi?

3. Buatlah kalimat simpleks dan kompleks dengan menggunakan kata-kata di bawah ini!

- a. Prambanan
- b. Kerajinan bambu
- c. SMA Negeri 1 Minggir

4. Temukan kata sifat dan frasa dalam paragraph berikut!

Taman nasional memiliki beragam manfaat berupa produk jasa lingkungan, seperti udara bersih dan pemandangan alam. Kedua manfaat tersebut berada pada suatu ruang dan waktu yang sama. Diperlukan suatu bentuk kebijakan yang mampu mengatur pengalokasian sumberdaya dalam kaitannya dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat dengan tetap memperhatikan daya dukung lingkungan dan aspek sosial ekonomi masyarakat sekitarnya.

5. Buatlah kalimat-kalimat berikut menjadi sebuah paragraf yang baik kemudian tentukan letaknya dalam struktur teks laporan hasil observasi!

- a. Di depan loket pintu masuk Goa Jatijajar kita sudah disuguhi musik dari angklung oleh beberapa seniman daerah tersebut.
- b. Di dalam goa tersebut terdapat berbagai cerita tentang Adipati Pasir Luhur menangkap Lutung Kasarung, terdapat juga berbagai patung patung yang menggambarkan cerita terdahulu dan terdapat berbagai sendang. Patung dan sendang tersebut yaitu patung Raden Kamandaka memadu kasih dengan Dewi Ciptarasa dan terdapat juga Sendang Mawar dan Sendang Kantil.

- c. Objek wisata Jatijajar bisa menjadikan masyarakat supaya menjaga dan merawat dengan baik peninggalan-peninggalan zaman dahulu.
- d. Bisa menambah pengetahuan untuk lebih mengenal cerita sejarah.

Kunci Jawaban:

- 1.a Paragraph tersebut termasuk kedalam definisi umum
- 1.b Paragraf tersebut berisi pernyataan umum tentang pengertian paus dan klasifikasi paus berdasarkan ada tidaknya gigi.
- 2.a Fungsi teks laporan hasil observasi tersebut adalah mendokumentasikan suatu kegiatan.
- 2.b (tidak mutlak) Dengan adanya kegiatan bulan bahasa, siswa di SMA Negeri 1 Minggir dapat memperingati hari Sumpah Pemuda dengan kegiatan yang positif. Kegiatan bulan bahasa ini diharapkan dapat membangkitkan rasa nasionalisme dan patriotisme siswa dengan berbagai agenda yang diadakan.
- 2.c (tidak mutlak) Hal yang harus diperhatikan dalam penulisan teks laporan hasil observasi adalah kelengkapan struktur teks, mekanik teks, dan kesatuan gagasan teks.
- 3.a (tidak mutlak) Galih pergi ke Candi Prambanan.
Candi Prambanan merupakan situs peninggalan bersejarah karena di dalamnya ditemukan patung Dewi Durga atau yang lebih dikenal sebagai patung Roro Jonggrang.
- 3.b (tidak mutlak) Kerajinan bambu merupakan ciri khas kecamatan Minggir.
Kita dapat berwisata dan belajar kerajinan bambu di Desa Brajan.
- 3.c (tidak mutlak) Saya bersekolah di SMA Negeri 1 Minggir
SMA Negeri 1 Minggir adalah salah satu sekolah di Kabupaten Sleman dan merupakan *pilot project* sekolah sehat di Kabupaten Sleman.
- 4. Kata sifat: bersih, sama,
Frasa: produk jasa lingkungan, udara bersih, pemandangan alam, kedua manfaat tersebut, suatu ruang, suatu bentuk kebijakan, kebutuhan masyarakat, daya dukung lingkungan, aspek sosial ekonomi masyarakat. (Min 3)
- 5.a. Di depan pintu Goa Jatijajar, terdapat pertunjukan musik angklung. Musik angklung itu dimainkan oleh seniman daerah tersebut. (Deskripsi bagian)
- 5.b. Di bagian dalam goa terdapat berbagai patung. Patung-patung itu menggambarkan cerita-cerita terdahulu. Misalnya patung Adipati Pasir Luhur menangkap Lutung Kesarung dan patung Raden Kamandaka memadu kasih dengan Dewi Ciptarasa. Di dalam goa juga dapat ditemui berbagai sendang, seperti Sendang Mawar dan Sendang Kantil. (Deskripsi bagian)
- 5.c. Masyarakat sekitar Goa Jatijajar diharapkan dapat menjaga objek wisata ini. Kedepannya, peninggalan-peninggalan zaman dahulu seperti ini terus dirawat dengan baik. (Deskripsi manfaat)
- 5.d. Dengan adanya objek wisata ini kita dapat menambah pengetahuan. Objek wisata Goa Jatijajar lebih mendekatkan kita dengan cerita-cerita sejarah dan foleklor daerah. (Deskripsi manfaat)

Ulangan Harian 2

A. Soal Pilihan Ganda

1. Susunan struktur teks eksposisi yang tepat adalah...
 - a. Orientasi, Argumentasi, Reitrasi
 - b. Orientasi, Dokumentasi, Reitrasi
 - c. Orientasi, Thesis, Reitrasi
 - d. Thesis, Reitrasi, Argumentasi
 - e. Thesis, Argumentasi, Reitrasi
 2. Berikut ini merupakan ciri kebahasaan struktur eksposisi, *kecuali*....
 - a. Pronominal
 - b. Konjungsi
 - c. Afiksasi
 - d. Kalimat perintah
 - e. Kalimat verbal
 3. Termasuk ke dalam jenis afiksasi apakah kata "perdamaian"?
 - a. Awalan
 - b. Sisipan
 - c. Akhiran
 - d. Afiks gabung
 - e. Konfiks
 4. Termasuk ke dalam jenis afiksasi apakah kata "memunguti"?
 - a. Awalan
 - b. Sisipan
 - c. Akhiran
 - d. Afiks gabung
 - e. Konfiks
 5. Pilihlah sebuah kalimat yang termasuk ke dalam kalimat dwitransitif!
 - a. Ia membaca buku pelajaran.
 - b. Adik menulis cerita.
 - c. Ibu menjahitkan adik saya baju baru.
 - d. Adik menulis
 - e. Polisi bersenjata pistol.
 6. Pilihlah sebuah kalimat yang termasuk ke dalam kalimat pasif!
 - a. Adik berada di Pulau Bali.
 - b. Adik dimarahi Ibu.
 - c. Adik makan nasi.
 - d. Adik berburu kambing.
 - e. Adik memancing di sungai.
- Perhatikan kalimat nominal berikut ini untuk soal nomor 5, 6, dan 7 !**
- 1) Ibu seorang guru.
 - 2) Adikku cantik sekali.
 - 3) Kambingku lima ekor.
 - 4) Ia di sana.
 - 5) Yogga seorang murid.
7. Yang termasuk kalimat nominal yang berpredikat kata sifat!
 - a. 5
 - b. 4
 - c. 3
 - d. 2
 - e. 1
 8. Yang termasuk kalimat nominal yang berpredikat kata bilangan!
 - a. 5
 - b. 4
 - c. 3
 - d. 2
 - e. 1
 9. Yang termasuk kalimat nominal yang berpredikat kata depan !
 - a. 5
 - b. 4
 - c. 3
 - d. 2
 - e. 1
 10. Perhatikan kalimat-kalimat berikut!
 - i. Band dapat dikutsertakan lomba.
 - ii. Berlatih gitar awalnya sulit.
 - iii. Mereka sudah menjadi buronan polisi.
 - iv. Latihan tersebut bukan untuk tawuran.Kalimat yang menunjukkan fakta adalah kalimat nomor....
 - a. i dan ii
 - b. iii dan iv
 - c. i dan iii
 - d. ii dan iv
 - e. i dan iv

B. Soal Uraian

1. Berisi pendapat umum yang disampaikan penulis terhadap permasalahan yang diangkat. Merupakan struktur teks eksposisi yaitu
2. Struktur ini berisi rekomendasi atau saran, struktur ini disebut
3. Kata “ tinggi ” termasuk ke dalam jenis kata
4. Kata “ kursi “ termasuk ke dalam jenis kata
5. Kata “ menulis “ termasuk ke dalam jenis kata
6. Buatlah sebuah paragraph argument berdasarkan tesis berikut!

Buku adalah candela dunia. Lewat membaca buku kita bisa mendapatkan berbagai wawasan dan pengetahuan baru. Budaya membaca sudah seharusnya dibiasakan sejak dini baik di sekolah maupun di masyarakat.

PRESENSI PPL UNY 2016
SMA NEGERI 1 MINGGIR



SMA NEGERI 1 MINGGIR

Alamat: Pakeren, Sendang Mulyo, Minggir, Sleman, Di Yogyakarta

2016

NO.	NAMA	JULI 2016									
		18/07/16	19/07/16	20/07/16	21/07/16	22/07/16	25/07/16	26/07/16	27/07/16	28/07/16	29/07/16
1.	KHOERUL ANAM	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h
2.	LALU ABDUL K.	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
3.	UMA FAJAR UTAMI	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U
4.	SURIP SRI RAHAYU	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
5.	NURIKKA MEILANA S.	N	N	N	N	N	N	N	N	N	N
6.	RINTA ARYANTI	R	R	R	R	R	R	R	R	R	R
7.	WAHYU ANGRAINI P.	W	W	W	W	W	W	W	W	W	W
8.	SAFITRI LESTARI	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
9.	DWI AGUSTINA	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D
10.	ROHMANA SULIK S.M.W.	R	R	R	R	R	R	R	R	R	R
11.	PUTRI WAHYU H.	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P
12.	LENI EKAWIJAYA	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
13.	ATRIA AVAN DJ	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
14.	NENSIWI	N	N	N	N	N	N	N	N	N	N
JUMLAH											

NO.	NAMA	AGUSTUS 2016											
		1/08/16	2/08/16	3/08/16	4/08/16	5/08/16	8/08/16	9/08/16	10/08/16	11/08/16	12/08/16		
1.	KHOERUL ANAM	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	
2.	LALU ABDUL K.	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	
3.	UMA FAJAR UTAMI	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	
4.	SURIP SRI RAHAYU	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	
5.	NURIKKA MEILANA S.	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	
6.	RINTA ARYANTI	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	
7.	WAHYU ANGGRAINI P.	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	
8.	SAFITRI LESTARI	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	
9.	DWI AGUSTINA	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	
10.	ROHMANA SULIK S.M.W.	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	
11.	PUTRI WAHYU H.	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	
12.	LENI EKAWIJAYA	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	
13.	ATRIA AVAN DJ	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	
14.	NENSIWI	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	
	JUMLAH												

NO.	NAMA	AGUSTUS 2016											
		15/08/16	16/08/16	17/08/16	18/08/16	19/08/16	22/08/16	23/08/16	24/08/16	25/08/16	26/08/16		
1.	KHOERUL ANAM	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	
2.	LALU ABDUL K.	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	
3.	UMA FAJAR UTAMI	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	
4.	SURIP SRI RAHAYU	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	
5.	NURIKKA MEILANA S.	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	
6.	RINTA ARYANTI	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	
7.	WAHYU ANGGRAINI P.	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	
8.	SAFITRI LESTARI	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	
9.	DWI AGUSTINA	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	
10.	ROHMANA SULIK S.M.W.	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	
11.	PUTRI WAHYU H.	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	
12.	LENI EKAWIJAYA	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	
13.	ATRIA AVAN DJ	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	
14.	NENSIWI	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	
	JUMLAH												

NO.	NAMA	AGUSTUS 2016		
		29/08/16	30/08/16	31/08/16
1.	KHOERUL ANAM	1/2	1/2	1/2
2.	LALU ABDUL K.	5	1/2	1/2
3.	UMA FAJAR UTAMI	1/2	1/2	1/2
4.	SURIP SRI RAHAYU	1/2	1/2	1/2
5.	NURIKKA MEILANA S.	1/2	1/2	1/2
6.	RINTA ARYANTI	1/2	1/2	1/2
7.	WAHYU ANGGRAINI P.	1/2	1/2	1/2
8.	SAFITRI LESTARI	1/2	1/2	1/2
9.	DWI AGUSTINA	1/2	1/2	1/2
10.	ROHMANA SULIK S.M.W.	1/2	1/2	1/2
11.	PUTRI WAHYU H.	1/2	1/2	1/2
12.	LENI EKA WIDAYA	1/2	1/2	1/2
13.	ATRIA AVAN DJ	1/2	1/2	1/2
14.	NENSIWI	1/2	1/2	1/2
JUMLAH				

NO.	NAMA	SEPTEMBER 2016													
		1/09/16	2/09/16	3/09/16	4/09/16	5/09/16	6/09/16	7/09/16	8/09/16	9/09/16	12/09/16	13/09/16	14/09/16		
1.	KHOERUL ANAM	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	
2.	LALU ABDUL K.	5	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	
3.	UMA FAJAR UTAMI	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	
4.	SURIP SRI RAHAYU	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	
5.	NURIKKA MEILANA S.	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	
6.	RINTA ARYANTI	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	
7.	WAHYU ANGGRAINI P.	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	
8.	SAFITRI LESTARI	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	
9.	DWI AGUSTINA	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	
10.	ROHMANA SULIK S.M.W.	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	
11.	PUTRI WAHYU H.	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	
12.	LENI EKA WIDAYA	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	
13.	ATRIA AVAN DJ	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	
14.	NENSIWI	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	1/2	
JUMLAH															